

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diambil kesimpulan:

1. Kinerja simpang untuk kondisi simpang tak bersinyal menghasilkan nilai derajat kejenuhan, peluang antrian yang diterima dan tundaan simpang (*delay*) adalah pada periode Senin, 12 maret 2012 nilai $D_s = 0,996$; $QP = 39,917 - 78,98\%$; $D = 18,88$ detik/smp, Selasa, 13 maret 2012 $D_s = 1,004$; $QP = 40,53 - 80,24\%$, $D = 19,18$ detik/smp, dan periode Kamis, 15 maret 2012 nilai $D_s = 0,996$; $QP = 33,348 - 80,24\%$; $D = 16,28$ detik/smp. Tingginya faktor hambatan samping maka berdampak pada resiko terhadap terjadinya peluang antrian yang sangat tinggi. Oleh sebab itu maka tingkat pelayanan arus lalu lintas di sepanjang ruas jalan Seturan Raya dimasukan dalam kelas klasifikasi E, F, dan E karena kapasitas arus sering berubah - ubah dengan melihat beberapa alternatif ini pemberian sinyal lampu merupakan alternatif paling tepat karena bisa mengurangi resiko kecelakaan 20% – 50%, kemacetan, antrian dan terkendalnya instrument untuk distribusi kendaraan dilokasi simpang.
2. Sistem pengembangan persimpangan berkelanjutan terbaik adalah dengan tidak mengubah geometrik persimpangan tetapi dengan memperbaiki pelaksanaan peraturan dan disiplin, dengan tujuan mempertahankan kondisi geometrik yang

ada, serta peraturan dan disiplin berkendara di persimpangan dengan baik dan lebih layak.

7.2 Saran

Saran yang disampaikan oleh penulis adalah:

1. Perencanaan pemasangan lampu lalu lintas sesuai sesuai keperluan.
2. Kajian studi khusus mengenai transportasi lanjutan sangat penting dalam menganalisis persoalan studi suatu wilayah guna mengurangi dampak masalah baru di daerah konflik lalu lintas seperti ini.

Daftar Pustaka

1. Wingnall, A., Kendrick , P., Ancill, R., dan Copson, M., 2000, Proyek Jalan, Edisi IV, Teori dan Praktek, Terbitan Erlangga, Jakarta.
2. Wibisana, W., 2009, Indeks Tingkat Pelayanan Jalan Berbasis Model Linier di Ruas Jalan Raya Kertajaya Indah Surabaya, Volume 7, Jurnal aplikasi ISSN 1907-753 X.
3. Departemen pekerjaan Umum, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Jakarta : Ditjen Bina Marga, hal 140 – 190.
4. Wikrama, J., 2011, Analisis Kinerja Simpang Bersinyal (Studi Kasus Jalan Teuku Umar Barat – Jalan Gunung Salak), Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol. 15, No. 1, Januari, Hal 59
5. Rahayu, 2000, Pendekatan Perencanaan Transportasi dan (LPM-ITB, 1997, Paper tinjauan Daftar pustaka, hal 9 – 19, Bandung.
6. Pedoman Teknis, 1996, Pengaturan Lalu Lintas Dipersimpangan Berdiri sendiri Dengan Alat Pemberi Syarat lalu lintas, Jakarta, Ditjen Bina Marga.
7. Tamin, Ofyan Z. 1997. Perencanaan dan Permodelan Transportasi, Bandung, ITB, Bandung, 2000
8. Awaty, D.N., 2007, Hubungan Antara Eksistensi Aktivitas Perdagangan Dan Permasalahan Lalu lintas Di Jalan Jendral Sudirman Ambarawa, Thesis S-2, Hal 44, Semarang
9. Juniardi, 2006, Analisis Arus Lalu lintas Di Simpang Tak Bersinyal (Studi Kasus Jalan Timoho) Yogyakarta, Thesis S-2, UNDIP , Semarang, hal 23.
10. Undang – Undang Republik Indonesia no 22 tahun 2009, Tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, Pasal 1, No 12, hal 3.
11. Departemen Pekerjaan Umum, September 1997, Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, No. 038/TBM/1997.

Tabel 5.26.1. Data Masukan Volume Waktu 5 & 15 Menit

SIMPANG TAK BERSINYAL ANALISA USIG II	Tanggal : 12 Maret 2012			Ukuran kota : > 3 juta penduduk					
	Kota : D.I.Y.			Lingkungan jalan : komersial					
	Jalan utama : jalan Seturan Raya			Hambatan samping : tinggi					
	Jalan minor : jalan Selokan Mataram			Periode : Pagi, siang, sore					
DATA VOLUME PERIODE WAKTU 5 MENIT DAN 15 MENIT									
SIMPANG JALAN SETURAN RAYA – JALAN SELOKAN MATARAM									
No	Periode waktu 5 menit			Σ UNIT			Σ Smp / jam		
	A / P1 / 12 / 3 / 2012	B / S1 / 12 / 3 / 2012	C / S1 / 12 / 3 / 2012	A	B	C	A	B	C
1	06.30 - 06.35	12.00 - 12.05	16.00 - 16.05	42	53	152	28,5	38,7	117
2	06.35 - 06.40	12.05 - 12.10	16.05 - 16.10	28	33	126	17	28,7	85,7
3	06.40 - 06.45	12.10 - 12.15	16.10 - 16.15	64	20	115	57	14,7	68
4	06.45 - 06.50	12.15 - 12.20	16.15 - 16.20	19	45	119	12	33,7	77,7
5	06.50 - 06.55	12.20 - 12.25	16.20 - 16.25	39	23	118	27,5	18,2	82,2
6	06.55 - 07.00	12.25 - 12.30	16.25 - 16.30	37	35	128	28,5	26,7	85,1
7	07.00 - 07.05	12.30 - 12.35	16.30 - 16.35	35	25	229	24,6	17	137,7
8	07.05 - 07.10	12.35 - 12.40	16.35 - 16.40	64	55	260	49,7	41,2	176,6
9	07.10 - 07.15	12.40 - 12.45	16.40 - 16.45	58	52	142	47,7	32,9	88,5
10	07.15 - 07.20	12.45 - 12.50	16.45 - 16.50	33	35	218	22,6	23,7	163,6
11	07.20 - 07.25	12.50 - 12.55	16.50 - 16.55	29	69	233	24,6	52,2	165,4
12	07.25 - 07.30	12.55 - 13.00	16.55 - 17.00	34	11	238	28,1	11,3	159,2
13	07.30 - 07.35	13.00 - 13.05	17.00 - 17.05	76	74	140	59,6	52,3	84,3
14	07.35 - 07.40	13.05 - 13.10	17.05 - 17.10	29	33	125	16,5	19,6	67,6
15	07.40 - 07.45	13.10 - 13.15	17.10 - 17.15	51	22	161	40	18,6	120,1
16	07.45 - 07.50	13.15 - 13.30	17.15 - 17.30	16	49	153	8	38,5	94,1
17	07.50 - 07.55	13.20 - 13.25	17.20 - 17.25	49	33	102	38,5	21,5	60,1
18	07.55 - 08.00	13.25 - 13.30	17.25 - 17.30	30	23	191	19	15,1	108,8
19	08.00 - 08.05	13.30 - 13.35	17.30 - 17.35	26	27	260	19	22,1	172,2
20	08.05 - 08.10	13.35 - 13.40	17.35 - 17.40	31	67	227	17,5	49,9	162,7
21	08.10 - 08.15	13.40 - 13.45	17.40 - 17.45	76	45	206	63,9	32,8	169,1
22	08.15 - 08.20	13.45 - 13.50	17.45 - 17.50	53	40	319	42,4	25	240,6
23	08.20 - 08.25	13.50 - 13.55	17.50 - 17.55	64	15	307	48,5	12,5	228
24	08.25 - 08.30	13.55 - 14.00	17.55 - 18.00	69	30	475	51,4	26	328,1
			jumlah	1052	914	4744	792,1	672,9	3242

No	Periode waktu 5 menit			Σ UNIT			Σ Smp / jam		
	A / P1 / 12 / 3 / 2012	B / S1 / 12 / 3 / 2012	C / S1 / 12 / 3 / 2012	A	B	C	A	B	C
1	06.30 - 06.45	12.00 - 12.15	16.00 - 16.15	134	106	393	102,5	82,1	270,7
2	06.45 - 07.00	12.15 - 12.30	16.15 - 16.30	95	98	360	86	77,1	231,4
3	07.00 - 07.15	12.30 - 12.45	16.30 - 16.45	157	88	352	96,5	66,6	227,9
4	07.15 - 07.30	12.45 - 13.00	16.45 - 17.00	96	103	365	68	78,6	245
5	07.30 - 07.45	13.00 - 13.15	17.00 - 17.15	156	83	475	80,6	61,9	305
6	07.45 - 08.00	13.15 - 13.30	17.15 - 17.30	95	115	617	102,8	84,9	399,4
7	08.00 - 08.15	13.30 - 13.45	17.30 - 17.45	133	132	631	122	91,1	402,8
8	08.15 - 08.30	13.45 - 14.00	17.45 - 18.00	186	142	620	120	97,8	428,7
			jumlah	1052	867	3813	778,4	640,1	2511

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Tabel 5.26.3. Data Masukan Volume Waktu 5 & 15 Menit

SIMPANG TAK BERSINYAL - ANALISA - USIG II		Tanggal : 15 Maret 2012		Ukuran kota : > 3 juta penduduk					
		Kota : D.I.Y.		Lingkungan jalan : komersial					
		Jalan utama : jalan Seturan Raya		Hambatan samping : tinggi					
		Jalan minor : jalan Selokan Mataram		Periode : Pagi, siang, sore					
DATA VOLUME PERIODE WAKTU 5 MENIT DAN 15 MENIT									
SIMPANG JALAN SETURAN RAYA – JALAN SELOKAN MATARAM									
No	Periode waktu 5 menit			Σ UNIT			Σ Smp / jam		
	A / P1 / 12 / 3 / 2012	B / S1 / 12 / 3 / 2012	C / S1 / 12 / 3 / 2012	A	B	C	A	B	C
1	06.30 - 06.35	12.00 - 12.05	16.00 - 16.05	92	110	122	49,5	82,5	75,4
2	06.35 - 06.40	12.05 - 12.10	16.05 - 16.10	131	104	123	79,1	80,9	84,1
3	06.40 - 06.45	12.10 - 12.15	16.10 - 16.15	49	143	92	27	109,1	65,5
4	06.45 - 06.50	12.15 - 12.20	16.15 - 16.20	56	116	130	31	90,5	89
5	06.50 - 06.55	12.20 - 12.25	16.20 - 16.25	92	153	143	50	102,9	93,8
6	06.55 - 07.00	12.25 - 12.30	16.25 - 16.30	131	116	93	86,4	80	52
7	07.00 - 07.05	12.30 - 12.35	16.30 - 16.35	273	49	276	18,7	34,8	197,8
8	07.05 - 07.10	12.35 - 12.40	16.35 - 16.40	342	162	242	222,6	111,8	193,9
9	07.10 - 07.15	12.40 - 12.45	16.40 - 16.45	233	176	129	171,5	146,7	88,1
10	07.15 - 07.20	12.45 - 12.50	16.45 - 16.50	217	139	133	157,6	118,4	76,5
11	07.20 - 07.25	12.50 - 12.55	16.50 - 16.55	316	137	215	230,9	101,8	150
12	07.25 - 07.30	12.55 - 13.00	16.55 - 17.00	293	134	278	219,2	101,3	193,1
13	07.30 - 07.35	13.00 - 13.05	17.00 - 17.05	61	176	325	40	124,1	219
14	07.35 - 07.40	13.05 - 13.10	17.05 - 17.10	75	57	152	47,5	47,1	111,3
15	07.40 - 07.45	13.10 - 13.15	17.10 - 17.15	69	61	153	48,6	47,1	104,9
16	07.45 - 07.50	13.15 - 13.30	17.15 - 17.30	64	66	172	40,5	61,6	122,4
17	07.50 - 07.55	13.20 - 13.25	17.20 - 17.25	94	49	124	67,9	38,5	64,5
18	07.55 - 08.00	13.25 - 13.30	17.25 - 17.30	56	78	136	44,2	67	78
19	08.00 - 08.05	13.30 - 13.35	17.30 - 17.35	260	62	173	172,2	50,9	105,3
20	08.05 - 08.10	13.35 - 13.40	17.35 - 17.40	248	86	186	171,7	72,5	112,1
21	08.10 - 08.15	13.40 - 13.45	17.40 - 17.45	232	220	196	179,1	161,5	122,2
22	08.15 - 08.20	13.45 - 13.50	17.45 - 17.50	330	450	112	247,6	325,6	65,3
23	08.20 - 08.25	13.50 - 13.55	17.50 - 17.55	344	200	124	257,3	155,5	64
24	08.25 - 08.30	13.55 - 14.00	17.55 - 18.00	501	329	229	352,1	269	158,6
jumlah				1218	997	1285	612,4	1781	3367

No	Periode waktu 5 menit			Σ UNIT			Σ Smp / jam		
	A / P1 / 12 / 3 / 2012	B / S1 / 12 / 3 / 2012	C / S1 / 12 / 3 / 2012	A	B	C	A	B	C
1	06.30 - 06.45	12.00 - 12.15	16.00 - 16.15	272	357	337	155,6	272,5	225
2	06.45 - 07.00	12.15 - 12.30	16.15 - 16.30	236	363	345	137,1	280,5	238,6
3	07.00 - 07.15	12.30 - 12.45	16.30 - 16.45	197	412	365	108	302,5	248,3
4	07.15 - 07.30	12.45 - 13.00	16.45 - 17.00	279	385	366	167,4	273,4	234,8
5	07.30 - 07.45	13.00 - 13.15	17.00 - 17.15	496	318	512	318,1	217,7	343,6
6	07.45 - 08.00	13.15 - 13.30	17.15 - 17.30	746	327	611	490,7	226,6	443,7
7	08.00 - 08.15	13.30 - 13.45	17.30 - 17.45	848	387	647	575,8	293,3	479,8
8	08.15 - 08.30	13.45 - 14.00	17.45 - 18.00	792	477	504	551,7	376,9	358,5
jumlah				3866	3026	3687	2504	2243	2572

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

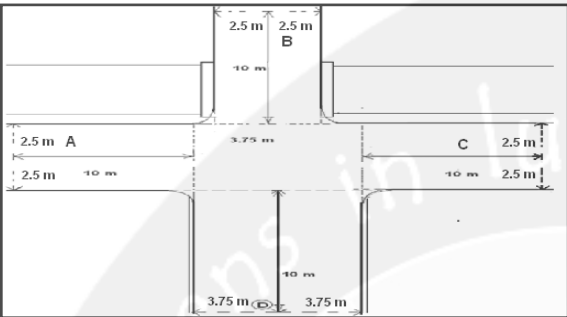
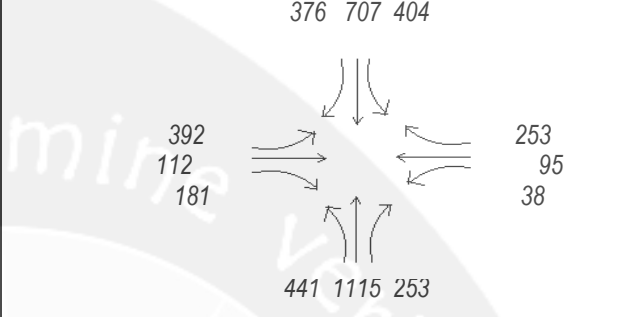
Sumber : Hasil Survei, Maret 2012





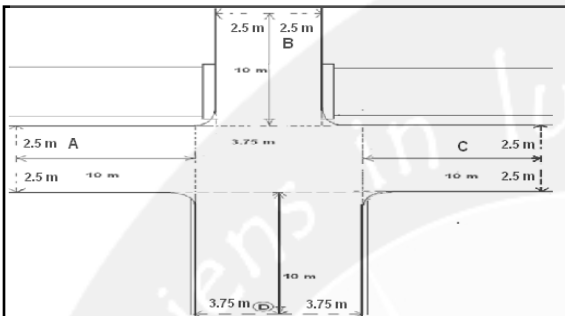
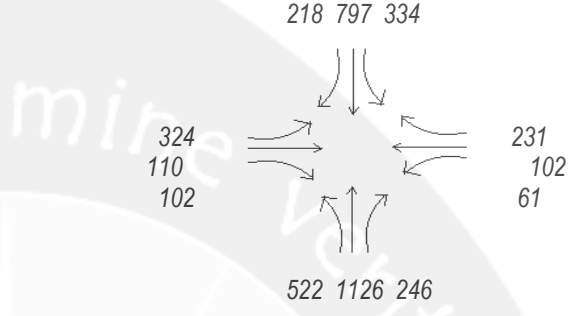


Tabel 28.2. Arus Lalu Lintas Jalan Seturan Raya

SIMPANG TAK BERSINYAL GEOMETRI ARUS LALU LINTAS USIG I				Tanggal 13 Maret 2012				Hari : selasa					
				Kota				Propinsi : D.I.Y.					
				Jalan utama : Seturan Raya				Jalan minor : Selokan Mataram					
				DS > 0.85				Periode : Sore / 16.00 – 18.00					
													
1	KOMPOSISI LALU LINTAS		LV %		HV %		MC %		Faktor-smp		Faktor-k		Kendaraan tak bermotor UM (kend/jam)
2	Arus lalu lintas		Kendaraan ringan LV		Kendaraan berat HV		Sepeda motor MC		Kendaraan bermotor total MV				
3	Pendekat		Kend /jam	Emp= 1.0 smp/jam	Kend /jam	Emp= 1.3 smp/jam	Kend /jam	Emp= 0.5 smp/jam	Kend /jam	Smp/jam	Rasio belok		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
4	Jl.Minor A	LT	64	64	0	0	328	164	392	228	0,538	3	
5		ST	56	56	6	7,8	50	25	112	88,8		5	
6		RT	32	32	0	0	149	74,5	181	106,5	0,251	2	
7		tot	152	152	6	7,8	527	263,5	685	423,3		10	
8	Jl.Minor C	LT	83	83	0	0	170	85	253	168	0,616	0	
9		ST	32	32	12	15,6	51	25,5	95	73,1		10	
10		RT	25	25	0	0	13	6,5	38	31,5	0,115	0	
11		tot	140	140	12	15,6	234	117	386	272,6		10	
	Jl.Minor A + C		292	292	18	23,4	761	380,5	1071	695,9		20	
12	Jl.Mayor B	LT	11	11	0	0	365	182,5	376	193,5	0,158	5	
13		ST	342	342	342	444,6	23	11,5	707	798,1		3	
14		RT	20	20	19	24,7	365	182,5	404	227,2	0,186	5	
15		tot	373	373	361	469,3	753	376,5	1487	1218,8		13	
16	Jl.Mayor D	LT	297	297	0	0	144	72	441	369	0,277	0	
17		ST	430	430	27	35,1	658	329	1115	794,1		12	
18		RT	69	69	7	9,1	177	88,5	253	166,6	0,125	2	
19		tot	796	796	34	44,2	979	489,5	1809	1329,7		14	
20	Jl.Mayor B + D		1169	1169	395	513,5	1732	866	3296	2548,5		27	
21	Jl.Utama + minor	LT											
22		ST	455	455	0	0	1007	503,5	1462	958,5	0,295	8	
23		RT	860	860	387	503,1	782	391	2029	1754,1		30	
24		tot	146	146	26	33,8	704	352	876	531,8	0,163	9	
25	Utama+ minor total		1461	1461	413	536,9	2493	1246,5	4367	3244,4	0,459	47	
26											UM/MV		

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Tabel 28.3. Arus Lalu Lintas Jalan Seturan Raya

SIMPANG TAK BERSINYAL GEOMETRI ARUS LALU LINTAS USIG I				Tanggal 15 Maret 2012				Hari : Kamis					
				Kota				Propinsi : D.I.Y.					
				Jalan utama : Seturan Raya				Jalan minor : Selokan Mataram					
				DS > 0.85				Periode : pagi / 06.30 – 08.30					
													
1	KOMPOSISI LALU LINTAS		LV %		HV %		MC %		Faktor-smp		Faktor- k		Kendaraan tak bermotor UM (kend/jam)
2	Arus lalu lintas		Kendaraan ringan LV		Kendaraan berat HV		Sepeda motor MC		Kendaraan bermotor total MV				
3	Pendekat		Kend /jam	Emp= 1.0 smp/jam	Kend /jam	Emp= 1.3 smp/jam	Kend /jam	Emp= 0.5 smp/jam	Kend /jam	Smp/jam	Rasio belok		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
4	Jl.Minor A	LT	44	44	19	24,7	261	130,5	324	199,2	0,579	3	
5		ST	25	25	17	22,1	68	34	110	81,1		3	
6		RT	25	25	0	0	77	38,5	102	63,5	0,185	9	
7		tot	94	94	36	46,8	406	203	536	343,8		15	
8	Jl.Minor C	LT	62	62	0	0	169	84,5	231	146,5	0,555	0	
9		ST	42	42	0	0	60	30	102	72		0	
10		RT	30	30	0	0	31	15,5	61	45,5	0,172	6	
11		tot	134	134	0	0	260	130	394	264		6	
	Jl.Minor A + C		228	228	36	46,8	666	333	930	607,8		21	
12	Jl.Mayor B	LT	11	11	11	14,3	196	98	218	123,3	0,139	9	
13		ST	277	277	47	61,1	473	236,5	797	574,6		0	
14		RT	11	11	13	16,9	310	155	334	182,9	0,207	5	
15		tot	299	299	71	92,3	979	489,5	1349	880,8		14	
16	Jl.Mayor D	LT	297	297	9	11,7	216	108	522	416,7	0,301	0	
17		ST	430	430	38	49,4	658	329	1126	808,4		12	
18		RT	69	69	0	0	177	88,5	246	157,5	0,114	0	
19		tot	796	796	47	61,1	1051	525,5	1894	1382,6		12	
20	Jl.Mayor B + D		1095	1095	118	153,4	2030	1015	3243	2263,4		26	
21	Jl.Utama + minor	LT											
22		ST	414	414	39	50,7	842	421	1295	885,7	0,308	12	
23		RT	774	774	102	132,6	1259	629,5	2135	1536,1		15	
24		tot	135	135	13	16,9	595	297,5	743	449,4	0,156	20	
25	Utama+ minor total		1323	1323	154	200,2	2696	1348	4173	2871,2	0,464	47	
26											UM/MV		

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012







































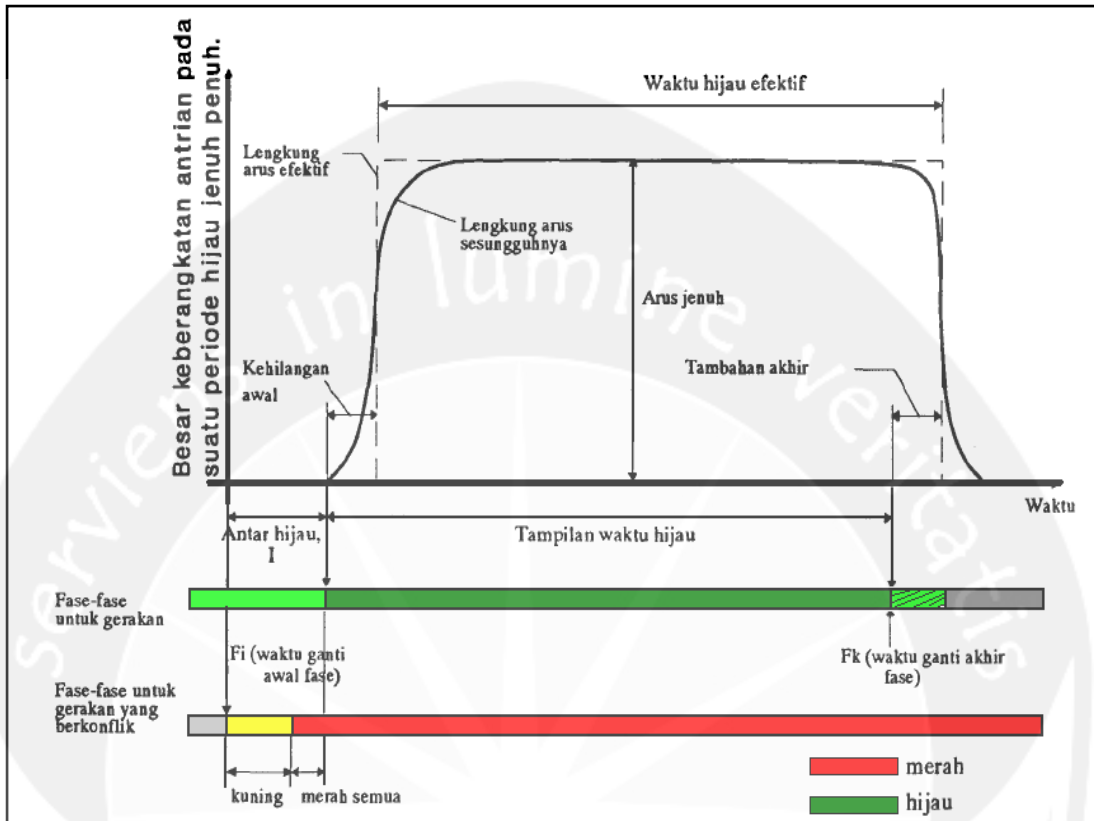




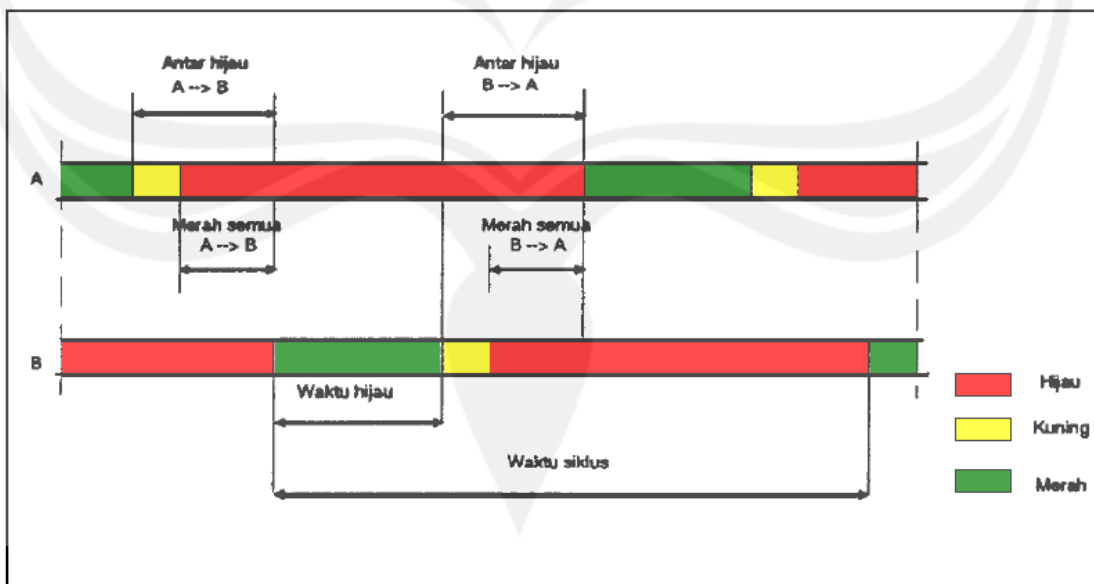








Gambar C.9. Model Dasar Untuk Arus Jenuh (Akcelik 1989)



Gambar C. 10. Urutan Waktu Pada Pengaturan Sinyal Dengan Dua-Fase.

Tabel 5.30.1. Arus Lalu Lintas Simpang Seturan Raya

No	Periode waktu	Volume arah kiri				Volume arah lurus				Volume arah kanan				Σ Unit Kend.	Emp* Volume arah kiri			Emp* Volume arah lurus			Emp *Volume arah kanan			Σ unit Kend. smp / jam
		LV	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM		LV	HV	MC	LV	HV	MC	LV	HV	MC	
1	06.30 - 06.35	10	0	14	0	2	0	0	2	5	0	9	0	42	10	0	7	2	0	4,5	10	0	4,5	38
2	06.35 - 06.40	2	0	19	0		0	0	0	2	0	6	0	29	2	0	133	0	0	3	2	0	3	143
3	06.40 - 06.45	19	0	3	0	5	4	12	5	10	0	9	0	67	19	0	399	5	5,2	4,5	19	0	4,5	456,2
4	06.45 - 06.50	23	0	0	3	6	5	17	0	10	0	12	0	76	23	0	0	6	6,5	6	23	0	6	70,5
5	06.50 - 06.55	2	0	17	8	3	0	0	2	1	0	5	0	38	2	0	8,5	3	0	2,5	2	0	2,5	20,5
6	06.55 - 07.00	22	0	0	3	4	0	12	0	2	0	10	0	53	22	0	0	4	0	5	22	0	5	58
7	07.00 - 07.05	19	0	0	3	5	4	11	0	10	0	6	3	61	19	0	0	5	5,2	3	19	0	3	54,2
8	07.05 - 07.10	8	0	7	3	5	5	10	0	6	0	9	0	53	8	0	3,5	5	6,5	4,5	8	0	4,5	40
9	07.10 - 07.15	10	0	3	4	1	3	1	3	5	0	4	4	38	10	0	10,5	1	3,9	2	10	0	2	39,4
10	07.15 - 07.20		0	2	5	1	0	4	0	4	0	8	0	24	0	0	21	1	0	4	0	0	4	30
11	07.20 - 07.25	1	0	3	5		0	2	2	3	0	3	2	21	1	0	63	0	0	1,5	1	0	1,5	68
12	07.25 - 07.30	4	0	2	0	1	0	4	0	4	0	8	0	23	4	0	126	1	0	4	4	0	4	143
13	07.30 - 07.35	22	0	0	3	4	0	11	0	2	0	10	0	52	22	0	0	4	0	5	22	0	5	58
14	07.35 - 07.40	11	0	0	0	5	2	5	0	1	0	5	0	29	11	0	0	5	6,76	2,5	11	0	2,5	38,76
15	07.40 - 07.45	11	0	15	0		15	16	0		0	5	2	64	11	0	7,5	0	19,5	2,5	11	0	2,5	54
16	07.45 - 07.50	9	0	8	1	3	0	10	2	4	0	5	7	49	9	0	60	3	0	2,5	9	0	2,5	86
17	07.50 - 07.55	7	0	3	5	5	0	2	5	3	0	3	2	35	7	0	180	5	0	1,5	7	0	1,5	202
18	07.55 - 08.00	13	0	0	0	5	2	8	0	1	0	5	0	34	13	0	0	5	2,6	2,5	13	0	2,5	38,6
19	08.00 - 08.05	10	0	7	3	5	5	15	0	6	0	18	0	69	10	0	3,5	5	6,5	9	10	0	9	53
20	08.05 - 08.10	19	0	0	3	5	4	18	5	13	0	9	0	76	19	0	0	5	5,2	4,5	19	0	4,5	57,2
21	08.10 - 08.15	15	0	5	0	1	0	4	0	4	0	8	0	37	15	0	2,5	1	0	4	15	0	4	41,5
22	08.15 - 08.20	29	0	0	3	4	0	14	0	2	0	10	0	62	29	0	0	4	0	5	29	0	5	72
23	08.20 - 08.25	12	0	3	4	1	2	1	3	5	0	4	4	39	12	0	1,5	1	2,6	2	12	0	2	33,1
24	08.25 - 08.30	0	0	14	0	1	0	10	0	3	0	3	0	31	0	0	21	1	0	1,5	0	0	1,5	25

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Keterangan :

1. Kendaraan Berat (*Heavy Vehicles*, HV) Diantaranya : bus besar, truk minyak, truk angkutan.
2. Kendaraan Ringan (*Light vehicles*, LV) Diantaranya : bus angkutan, pick up, colt, kijang, sedan, jeep.
3. Sepeda Motor (*Motor cycles*, MC) Diantaranya : sepeda motor dan scoter.
4. Kendaraan Tak Bermotor (*Unmototorized*, UM)

Tabel 5. 30.2. Arus Lalu Lintas Simpang Seturan Raya

No	Periode waktu	Volume arah kiri				Volume arah lurus				Volume arah kanan				Σ Unit Kend.	Emp* Volume arah kiri			Emp* Volume arah lurus			Emp *Volume arah kanan			Σ unit Kend. smp / jam
		L V	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM		LV	HV	MC	LV	HV	MC	LV	HV	MC	
1	12.00 - 12.05	11	0	5	3	2	4	13	5	10	0	3	7	63	11	0	2,5	2	5,2	6,5	5	0	4,5	36,7
2	12.05 - 12.10	10	0	11	5	6	6	15	0	9	0	13	4	79	10	0	5,5	6	7,8	7,5	2	0	27	65,8
3	12.10 - 12.15	8	0	4	6	1	0	2	5	3	0	4	3	36	8	0	2	1	0	1	10	0	27	49
4	12.15 - 12.20	17	0	5	3	6	0	9	5	10	0	12	9	76	17	0	2,5	6	0	4,5	10	0	54	94
5	12.20 - 12.25	7	0	3	5	8	4	5	5	3	0	3	5	48	7	0	1,5	8	5,2	2,5	1	0	30	55,2
6	12.25 - 12.30	2	0	15	3	1	2	5	0	3	0	2	3	36	2	0	7,5	1	2,6	2,5	2	0	25	42,6
7	12.30 - 12.35	9	0	10	5	3	4	12	5	3	0	7	2	60	9	0	5	3	5,2	6	10	0	30	68,2
8	12.35 - 12.40		0	20	6	8	0	5		3	0	3		45	0	0	10	8	0	2,5	6	0	27	53,5
9	12.40 - 12.45	6	0	9	3	1	0	23	4	5	0	2	3	56	6	0	4,5	1	0	11,5	5	0	18	46
10	12.45 - 12.50		0	9	3	0	4	5	5	3	0	4	0	33	0	0	4,5	0	5,2	2,5	4	0	16	32,2
11	12.50 - 12.55	8	0	4	0	1	2	4	0	3	0	0	0	22	8	0	2	1	2,6	2	3	0	12	30,6
12	12.55 - 13.00		0	0	0	2	0	9	0	0	0	0	0	11	0	0	0	2	0	4,5	4	0	12	22,5
13	13.00 - 13.05	11	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	14	11	0	0	1	0	0	2	0	40	54
14	13.05 - 13.10		0	12	5	3	4	12	5	3	0	1	0	45	0	0	6	3	5,2	6	1	0	25	46,2
15	13.10 - 13.15	3	0	2	6	9	0	5	5	3	0	13	6	52	3	0	1	9	0	2,5	0	0	12,5	28
16	13.15 - 13.30	11	0	5	0	2	4	13	0	3	0	7	0	45	11	0	2,5	2	5,2	6,5	4	0	12,5	43,7
17	13.20 - 13.25	6	0	15	3	1	0	5	0	3	0	3	0	36	6	0	7,5	1	0	2,5	3	0	7,5	27,5
18	13.25 - 13.30	15	0	15	5	3	4	17	0	3	0	7	0	69	15	0	7,5	3	5,2	8,5	1	0	7,5	47,7
19	13.30 - 13.35	3	0	2	6	4	0	3	0	3	0	0	0	21	3	0	1	4	0	1,5	6	0	45	60,5
20	13.35 - 13.40		0	3	2	0	4	0	0	2	0	0	0	11	0	0	1,5	0	5,2	0	13	0	81	100,7
21	13.40 - 13.45	2	0	5	0	2	4	2	0	3	0	5	0	23	2	0	2,5	2	5,2	1	4	0	36	52,7
22	13.45 - 13.50		0	10	3	1	2	5	0	3	0	2	0	26	0	0	5	1	2,6	2,5	2	0	40	53,1
23	13.50 - 13.55	5	0	3	5	8	4	5	5	3	0	3	4	45	5	0	1,5	8	5,2	2,5	5	0	20	47,2
24	13.55 - 14.00	10	0	2	3	1	2	5	0	3	0	4	0	30	10	0	1	1	2,6	2,5	3	0	6	26,1

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Keterangan :

1. Kendaraan Berat (*Heavy Vehicles*, HV) Diantaranya : bus besar, truk minyak, truk angkutan.
2. Kendaraan Ringan (*Light vehicles*, LV) Diantaranya : bus angkutan, pick up, colt, kijang, sedan, jeep.
3. Sepeda Motor (*Motor cycles*, MC) Diantaranya : sepeda motor dan scoter.
4. Kendaraan Tak Bermotor (*Unmotorized*, UM)

Tabel 5. 30.3. Arus Lalu Lintas Simpang Seturan Raya

No	Periode waktu	Volume arah kiri				Volume arah lurus				Volume arah kanan				Σ Unit Kend.	Emp* Volume arah kiri			Emp* Volume arah lurus			Emp* Volume arah kanan			Σ unit Kend. smp / jam
		L V	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM		LV	HV	MC	LV	HV	MC	LV	HV	MC	
1	16.00 - 16.05			4	6	1		35	5	3		38	3	95	0	0	2	6	1,3	17,5	3	0	19	48,8
2	16.05 - 16.10	20			3	1	2	15		3		4		48	20	0	0	3	1,3	7,5	3	0	2	36,8
3	16.10 - 16.15				3	46	4	56	5	58		69		241	0	0	0	3	59,8	28	58	0	34,5	183,3
4	16.15 - 16.20	29			5	3	2	17		3		5		64	29	0	0	5	3,9	8,5	3	0	2,5	51,9
5	16.20 - 16.25	12			6	1	3	35		3	2	9	3	74	12	0	0	6	1,3	17,5	3	2,6	4,5	46,9
6	16.25 - 16.30	15			3	1	2	15			8			44	15	0	0	3	1,3	7,5	0	10,4	0	37,2
7	16.30 - 16.35	15			5	3	15	45		3	2	56		144	15	0	0	5	3,9	22,5	3	2,6	28	80
8	16.35 - 16.40				5	49	65			4	5			128	0	0	0	5	63,7	0	4	6,5	0	79,2
9	16.40 - 16.45				5	3	4			35				47	0	0	0	5	3,9	0	35	0	0	43,9
10	16.45 - 16.50	20			6	1			5	3		55	3	93	20	0	0	6	1,3	0	3	0	27,5	57,8
11	16.50 - 16.55				5	10	2		5	23		45	2	92	0	0	0	5	13	0	23	0	22,5	63,5
12	16.55 - 17.00	17			5	65	4							91	17	0	0	5	84,5	0	0	0	0	106,5
13	17.00 - 17.05					29	7	57		25	4		2	124	0	0	0	0	37,7	28,5	25	5,2	0	96,4
14	17.05 - 17.10					2	4							6	0	0	0	0	2,6	0	0	0	0	2,6
15	17.10 - 17.15				3	20	7	55		16				101	0	0	0	3	26	27,5	16	0	0	72,5
16	17.15 - 17.30				4	1	45	55	3	55	3	45	4	215	0	0	0	4	1,3	27,5	55	3,9	22,5	114,2
17	17.20 - 17.25	29			5	50	25				1			110	29	0	0	5	65	0	0	1,3	0	100,3
18	17.25 - 17.30	10			3	7	5		5					30	10	0	0	3	9,1	0	0	0	0	22,1
19	17.30 - 17.35	22				2		2	4					30	22	0	0	0	2,6	1	0	0	0	25,6
20	17.35 - 17.40				3	8	65				4	45		125	0	0	0	3	10,4	0	0	5,2	22,5	41,1
21	17.40 - 17.45				6	3							3	12	0	0	0	6	3,9	0	0	0	0	9,9
22	17.45 - 17.50	25			6		55			8		50	3	147	25	0	0	6	0	0	8	0	25	64
23	17.50 - 17.55				3	75	55			35		75		243	0	0	0	3	97,5	0	35	0	37,5	173
24	17.55 - 18.00					35	5	69	4	6	3			122	0	0	0	0	45,5	34,5	6	3,9	0	89,9

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Keterangan :

1. Kendaraan Berat (*Heavy Vehicles*, HV) Diantaranya : bus besar, truk minyak, truk angkutan.
2. Kendaraan Ringan (*Light vehicles*, LV) Diantaranya : bus angkutan, pick up, colt, kijang, sedan, jeep.
3. Sepeda Motor (*Motor cycles*, MC) Diantaranya : sepeda motor dan scoter.
4. Kendaraan Tak Bermotor (*Unmototorized*, UM)

Tabel 5.30.4. Arus Lalu Lintas Simpang Seturan Raya

No	Periode waktu	Volume arah kiri				Volume arah lurus				Volume arah kanan				Σ Unit Kend.	Emp* Volume arah kiri			Emp* Volume arah lurus			Emp *Volume arah kanan			Σ unit Kend. smp / jam
		L V	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM		LV	HV	MC	LV	HV	MC	LV	HV	MC	
1	12.00 - 12.05	35		17	7	6		28				5		98	35	0	8,5	6	0	14	0	0	2,5	66
2	12.05 - 12.10			33	6	12		4	6	3		5	2	71	0	0	16,5	12	0	2	3	0	2,5	36
3	12.10 - 12.15	7		35	3	35	21	79	3	5		2	4	194	7	0	17,5	35	27,3	39,5	5	0	1	132,3
4	12.15 - 12.20	2		79		40		89	3	3		2	5	223	2	0	39,5	40	0	44,5	3	0	1	130
5	12.20 - 12.25	46		5	7	10		5	5	8			2	88	46	0	2,5	10	0	2,5	8	0	0	69
6	12.25 - 12.30			11	3	5		10	5	2				36	0	0	5,5	5	0	5	2	0	0	17,5
7	12.30 - 12.35	9		4	3	56	2	64	3	5		2		148	9	0	2	56	2,6	32	5	0	1	107,6
8	12.35 - 12.40	1		7	3	65		78	5	6		4	5	174	1	0	3,5	65	0	39	6	0	2	116,5
9	12.40 - 12.45	9		45	7	8	33	59	5	4				170	9	0	22,5	8	42,9	29,5	4	0	0	115,9
10	12.45 - 12.50	65		7	3	5		9	7	2				98	65	0	3,5	5	0	4,5	2	0	0	80
11	12.50 - 12.55	1		4	4	1		1	3			6	2	22	1	0	2	1	0	0,5	0	0	3	7,5
12	12.55 - 13.00	45					2	5		1				53	45	0	0	0	2,6	2,5	1	0	0	51,1
13	13.00 - 13.05			11			2			1				14	0	0	5,5	0	2,6	0	1	0	0	9,1
14	13.05 - 13.10	9		65	3	45	2	53	3	1		2		183	9	0	32,5	45	2,6	26,5	1	0	1	117,6
15	13.10 - 13.15	2		5		2	1	35	5	1		1		52	2	0	2,5	2	1,3	17,5	1	0	0,5	26,8
16	13.15 - 13.30	55		11	7	10		5	5	8				101	55	0	5,5	10	0	2,5	8	0	0	81
17	13.20 - 13.25	2		6	10	7		5	4	1				35	2	0	3	7	0	2,5	1	0	0	15,5
18	13.25 - 13.30	55		73	7	49	2	69	5	4		6		270	55	0	36,5	49	2,6	34,5	4	0	3	184,6
19	13.30 - 13.35			69	1	8	2	79	45			9		213	0	0	34,5	8	2,6	39,5	0	0	4,5	89,1
20	13.35 - 13.40	17		79	2	43	19	88	2	1		2		253	17	0	39,5	43	24,7	44	1	0	1	170,2
21	13.40 - 13.45	51		5	2	3		1	8					70	51	0	2,5	3	0	0,5	0	0	0	57
22	13.45 - 13.50	17		5	2	3		1	8				4	40	17	0	2,5	3	0	0,5	0	0	0	23
23	13.50 - 13.55	49		2	5	3		1	8				4	72	49	0	1	3	0	0,5	0	0	0	53,5
24	13.55 - 14.00	15		3	2	2		1	3				4	30	15	0	1,5	2	0	0,5	0	0	0	19

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Keterangan :

1. Kendaraan Berat (*Heavy Vehicles*, HV) Diantaranya : bus besar, truk minyak, truk angkutan.
2. Kendaraan Ringan (*Light vehicles*, LV) Diantaranya : bus angkutan, pick up, colt, kijang, sedan, jeep.
3. Sepeda Motor (*Motor cycles*, MC) Diantaranya : sepeda motor dan scoter.
4. Kendaraan Tak Bermotor (*Unmototorized*, UM)

Tabel 5.30.5. Arus Lalu Lintas Simpang Seturan Raya

No	Periode waktu	Volume arah kiri				Volume arah lurus				Volume arah kanan				Σ Unit Kend.	Emp* Volume arah kiri			Emp* Volume arah lurus			Emp *Volume arah kanan			Σ unit Kend. smp / jam
		L V	HV	MC	UM	LV	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM		LV	HV	MC	LV	HV	MC	LV	HV	MC	
1	16.00 - 16.05	16		45	3	5		14	7	11		35		136	16	0	22,5	5	0	7	11	0	17,5	79
2	16.05 - 16.10	12		54	7	8	2	5	5	8		1	1	103	12	0	27	8	2,6	2,5	8	0	0,5	60,6
3	16.10 - 16.15	35	2	4	3	45	9	85	3	6		79	5	276	35	2,6	2	45	11,7	42,5	6	0	39,5	184,3
4	16.15 - 16.20	45		59	7	25	4	56	5	15		49	2	267	45	0	29,5	25	5,2	28	15	0	24,5	172,2
5	16.20 - 16.25	17		49	3	5		16	5	11		22	5	133	17	0	24,5	5	0	8	11	0	11	76,5
6	16.25 - 16.30	9		25	4	5	5	15	5	12		4	6	90	9	0	12,5	5	6,5	7,5	12	0	2	54,5
7	16.30 - 16.35	45	1	4	3	35	8	99	3	5	4	69		276	45	1,3	2	35	10,4	49,5	5	5,2	34,5	187,9
8	16.35 - 16.40	16		7	3	50	4	79	7	26		45		237	16	0	3,5	50	5,2	39,5	26	0	22,5	162,7
9	16.40 - 16.45	35		3	5	59		89	3			15		209	35	0	1,5	59	0	44,5	0	0	7,5	147,5
10	16.45 - 16.50	6		59	7	7	3	5	5	5		24	1	122	6	0	29,5	7	3,9	2,5	5	0	12	65,9
11	16.50 - 16.55	24		32	3	5	2	3	4			8		81	24	0	16	5	2,6	1,5	0	0	4	53,1
12	16.55 - 17.00	65	3	3	5	36	7	69	3			35		226	65	3,9	1,5	36	9,1	34,5	0	0	17,5	167,5
13	17.00 - 17.05	49		3	5	45	8	48	3	13	4	30		208	49	0	1,5	45	10,4	24	13	5,2	15	163,1
14	17.05 - 17.10	7		61	7	7		5	5			21		113	7	0	30,5	7	0	2,5	0	0	10,5	57,5
15	17.10 - 17.15	18		33	7	7		23	5					93	18	0	16,5	7	0	11,5	0	0	0	53
16	17.15 - 17.30	69		3	5	48	9	89	3		9	54		289	69	0	1,5	48	11,7	44,5	0	11,7	27	213,4
17	17.20 - 17.25	79		49	5	65	9	80	3	6	3	35		334	79	0	24,5	65	11,7	40	6	3,9	17,5	247,6
18	17.25 - 17.30	79	5	3	5	65	4	89	3			58		311	79	6,5	1,5	65	5,2	44,5	0	0	29	230,7
19	17.30 - 17.35	9		49	8	7		5	5			22		105	9	0	24,5	7	0	2,5	0	0	11	54
20	17.35 - 17.40	49		3	5	100		145	3	4		10		319	49	0	1,5	100	0	72,5	4	0	5	232
21	17.40 - 17.45	9		65	7	7	3	5	5	5		25	1	132	9	0	32,5	7	3,9	2,5	5	0	12,5	72,4
22	17.45 - 17.50	20		26	7	7	3	5	5	5				78	20	0	13	7	3,9	2,5	5	0	0	51,4
23	17.50 - 17.55	51		3	5	54	11	97	3	9	6	55		294	51	0	1,5	54	14,3	48,5	9	7,8	27,5	213,6
24	17.55 - 18.00	59		23	3	145	2	250	7	5		8		502	59	0	11,5	145	2,6	125	5	0	4	352,1

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Keterangan :

1. Kendaraan Berat (*Heavy Vehicles*, HV) Diantaranya : bus besar, truk minyak, truk angkutan.
2. Kendaraan Ringan (*Light vehicles*, LV) Diantaranya : bus angkutan, pick up, colt, kijang, sedan, jeep.
3. Sepeda Motor (*Motor cycles*, MC) Diantaranya : sepeda motor dan scoter.
4. Kendaraan Tak Bermotor (*Unmototorized*, UM)

Tabel 5.30.6. Arus Lalu Lintas Simpang Seturan Raya

No	Periode waktu	Volume arah kiri				Volume arah lurus				Volume arah kanan				Σ Unit Kend.	Emp* Volume arah kiri			Emp* Volume arah lurus			Emp *Volume arah kanan			Σ unit Kend. smp / jam
		LV	H V	MC	U M	LV	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM		LV	HV	MC	LV	HV	MC	LV	HV	MC	
1	06.30 - 06.35	4		45	3	3		5	3	5		4	2	74	4	0	22,5	3	0	2,5	5	0	2	39
2	06.35 - 06.40	5		18		10		5	5	5			1	49	5	0	9	10	0	2,5	5	0	0	31,5
3	06.40 - 06.45	9		125		136	2	189		11		55	3	530	9	0	62,5	136	2,6	94,5	11	0	27,5	343,1
4	06.45 - 06.50	39		19		113	8	89		7		8		283	39	0	9,5	113	10,4	44,5	7	0	4	227,4
5	06.50 - 06.55	35		85	5	11	7	17		5		6		171	35	0	42,5	11	9,1	8,5	5	0	3	114,1
6	06.55 - 07.00	7		24		5		21		11		4	3	75	7	0	12	5	0	10,5	11	0	2	47,5
7	07.00 - 07.05	9		80	-	149		132		7		56		433	9	0	40	149	0	66	7	0	28	299
8	07.05 - 07.10	48		13		44	2	88	5	11		7		218	48	0	6,5	44	2,6	44	11	0	3,5	159,6
9	07.10 - 07.15	8		9	5	151	2	172		11		30	3	391	8	0	4,5	151	2,6	86	11	0	15	278,1
10	07.15 - 07.20	8		65	2	1		1	3			10		90	8	0	32,5	1	0	0,5	0	0	5	47
11	07.20 - 07.25	9		11		9		4	5	7		8		53	9	0	5,5	9	0	2	7	0	4	36,5
12	07.25 - 07.30	23		22	10	2		12	2	5		9		85	23	0	11	2	0	6	5	0	4,5	51,5
13	07.30 - 07.35	45			3	4		16		2		6		76	45	0	0	4	0	8	2	0	3	62
14	07.35 - 07.40	19		65	3	159	15	211	5	10		41		528	19	0	32,5	159	19,5	105,5	10	0	20,5	366
15	07.40 - 07.45	23			3	61	5	89		10		12		203	23	0	0	61	6,5	44,5	10	0	6	151
16	07.45 - 07.50	9		49	8	3		9	2	8		5	7	100	9	0	24,5	3	0	4,5	8	0	2,5	51,5
17	07.50 - 07.55	23			3	4		12		2		10		54	23	0	0	4	0	6	2	0	5	40
18	07.55 - 08.00	19		55	3	50	4	85		10		45	3	274	19	0	27,5	50	5,2	42,5	10	0	22,5	176,7
19	08.00 - 08.05	8	60	7	3	65	5	99		6		9		262	8	78	3,5	65	6,5	49,5	6	0	4,5	221
20	08.05 - 08.10	10		69	4	10	2	59	3	5		25	4	191	10	0	34,5	10	2,6	29,5	5	0	12,5	104,1
21	08.10 - 08.15	6		37	5	1		4		4		8		65	6	0	18,5	1	0	2	4	0	4	35,5
22	08.15 - 08.20	7		3	5	10		2	5	3		3	2	40	7	0	1,5	10	0	1	3	0	1,5	24
23	08.20 - 08.25	23		45	3	6	5	17		10		12		121	23	0	22,5	6	6,5	8,5	10	0	6	82,5
24	08.25 - 08.30	9		8	8	3		9	2	8		5	7	59	9	0	4	3	0	4,5	8	0	2,5	31

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Keterangan :

1. Kendaraan Berat (*Heavy Vehicles*, HV) Diantaranya : bus besar, truk minyak, truk angkutan.
2. Kendaraan Ringan (*Light vehicles*, LV) Diantaranya : bus angkutan, pick up, colt, kijang, sedan, jeep.
3. Sepeda Motor (*Motor cycles*, MC) Diantaranya : sepeda motor dan scoter.
4. Kendaraan Tak Bermotor (*Unmototorized*, UM)

Tabel 5.30.7. Arus Lalu Lintas Simpang Seturan Raya

No	Periode waktu	Volume arah kiri				Volume arah lurus				Volume arah kanan				Σ Unit Kend.	Emp* Volume arah kiri			Emp* Volume arah lurus			Emp *Volume arah kanan			Σ unit Kend. smp / jam
		L V	H V	M C	U M	LV	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM		LV	HV	MC	LV	HV	MC	LV	HV	MC	
1	12.00 - 12.05	45		39	7	10		5	5	5		1	2	119	45	0	19,5	10	0	2,5	5	0	0,5	82,5
2	12.05 - 12.10	14		6	3	5	4	6	-	10		6	3	57	14	0	3	5	5,2	3	10	0	3	43,2
3	12.10 - 12.15	12		3	4	45	2	80	5	3		5	3	162	12	0	1,5	45	2,6	40	3	0	2,5	106,6
4	12.15 - 12.20	9		45	3	89		70	11	5		2	5	239	9	0	22,5	89	0	35	5	0	1	161,5
5	12.20 - 12.25	43		29	4	5	3	15	6	5		4	12	126	43	0	14,5	5	3,9	7,5	5	0	2	80,9
6	12.25 - 12.30	5		9	3	20	2	16	11	5		4	3	78	5	0	4,5	20	2,6	8	5	0	2	47,1
7	12.30 - 12.35	5		9	3	79	16	39	7	10		8	-	176	5	0	4,5	79	20,8	19,5	10	0	4	142,8
8	12.35 - 12.40	47		55	7	150	2	176	8	10		1	1	457	47	0	27,5	150	2,6	88	10	0	0,5	325,6
9	12.40 - 12.45	1		4	3	80		30	5	12		9	-	144	1	0	2	80	0	15	12	0	4,5	114,5
10	12.45 - 12.50	49		49	3	16	2	12	12	7		8	-	158	49	0	24,5	16	2,6	6	7	0	4	109,1
11	12.50 - 12.55	35		5	7	8	2	5	5	11			2	80	35	0	2,5	8	2,6	2,5	11	0	0	61,6
12	12.55 - 13.00	60		39		1		4		4		8		116	60	0	19,5	1	0	2	4	0	4	90,5
13	13.00 - 13.05	22			3	4		11		2		10		52	22	0	0	4	0	5,5	2	0	5	38,5
14	13.05 - 13.10	11				45	6	69		1		5		137	11	0	0	45	7,8	34,5	1	0	2,5	101,8
15	13.10 - 13.15	50		15		39	15	74				5	2	200	50	0	7,5	39	19,5	37	0	0	2,5	155,5
16	13.15 - 13.30	38		29	1	3		10	2	4		5	7	99	38	0	14,5	3	0	5	4	0	2,5	67
17	13.20 - 13.25	55		3	5	5		2	5	3		3	2	83	55	0	1,5	5	0	1	3	0	1,5	67
18	13.25 - 13.30	13				45	6	64		1		5		134	13	0	0	45	7,8	32	1	0	2,5	101,3
19	13.30 - 13.35	30		7	3	165	5	98		6		18		332	30	0	3,5	165	6,5	49	6	0	9	269
20	13.35 - 13.40	19			3	34	4	89	5	13		9		176	19	0	0	34	5,2	44,5	13	0	4,5	120,2
21	13.40 - 13.45	39		60		1		4		4		8		116	39	0	30	1	0	2	4	0	4	80
22	13.45 - 13.50	29			3	4		14		2		10		62	29	0	0	4	0	7	2	0	5	47
23	13.50 - 13.55	12		13	4	1	2	1	3	5		4	4	49	12	0	6,5	1	2,6	0,5	5	0	2	29,6
24	13.55 - 14.00	55		14		1		10		3		3		86	55	0	7	1	0	5	3	0	1,5	72,5

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Keterangan :

1. Kendaraan Berat (*Heavy Vehicles*, HV) Diantaranya : bus besar, truk minyak, truk angkutan.
2. Kendaraan Ringan (*Light vehicles*, LV) Diantaranya : bus angkutan, pick up, colt, kijang, sedan, jeep.
3. Sepeda Motor (*Motor cycles*, MC) Diantaranya : sepeda motor dan scoter.
4. Kendaraan Tak Bermotor (*Unmotorized*, UM)

Tabel 5.30.8. Arus Lalu Lintas Simpang Seturan Raya

No	Periode waktu	Volume arah kiri				Volume arah lurus				Volume arah kanan				Σ Unit Kend.	Emp* Volume arah kiri			Emp* Volume arah lurus			Emp *Volume arah kanan			Σ unit Kend. smp / jam
		L V	HV	MC	UM	LV	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM		LV	HV	MC	LV	HV	MC	LV	HV	MC	
1	16.00 - 16.05	5		47	3	15	3	25	5	13		5	4	125	5	0	23,5	15	3,9	12,5	13	0	2,5	75,4
2	16.05 - 16.10	35		45	6	10	6	5	5	16		35	7	170	35	0	22,5	10	7,8	2,5	16	0	17,5	111,3
3	16.10 - 16.15	46		45	3	49	5	69	12	7		49	-	285	46	0	22,5	49	6,5	34,5	7	0	24,5	190
4	16.15 - 16.20	6		35	4	19	2	39	5	3		65	3	181	6	0	17,5	19	2,6	19,5	3	0	32,5	100,1
5	16.20 - 16.25	5		55	3	18	2	18	7	11		9	-	128	5	0	27,5	18	2,6	9	11	0	4,5	77,6
6	16.25 - 16.30	26		49	3	5	8	7	5	13		45	4	165	26	0	24,5	5	10,4	3,5	13	0	22,5	104,9
7	16.30 - 16.35	56		3	6	69	3	65	5	16		30	7	260	56	0	1,5	69	3,9	32,5	16	0	15	193,9
8	16.35 - 16.40	17		52	3	7	2	43	5	11		54	5	199	17	0	26	7	2,6	21,5	11	0	27	112,1
9	16.40 - 16.45	57		45	4	45	2	65	4	3		5	3	233	57	0	22,5	45	2,6	32,5	3	0	2,5	165,1
10	16.45 - 16.50	13		5	3	25		35	5	5		5	4	100	13	0	2,5	25	0	17,5	5	0	2,5	65,5
11	16.50 - 16.55	30		45	3	5	9	16	5	9		49	3	174	30	0	22,5	5	11,7	8	9	0	24,5	110,7
12	16.55 - 17.00	19		48			46	65		1				179	19	0	24	0	59,8	32,5	1	0	0	136,3
13	17.00 - 17.05	6		45		35	4	56		1		49		196	6	0	22,5	35	5,2	28	1	0	24,5	122,2
14	17.05 - 17.10	9		55	3	38		45		1		2		153	9	0	27,5	38	0	22,5	1	0	1	99
15	17.10 - 17.15	2		35		2		35	5	1		49		129	2	0	17,5	2	0	17,5	1	0	24,5	64,5
16	17.15 - 17.30	45		35	7	32		45		8		50		222	45	0	17,5	32	0	22,5	8	0	25	150
17	17.20 - 17.25	2	3	34	10	7	6	27	4	3		30		126	2	3,9	17	7	7,8	13,5	3	0	15	69,2
18	17.25 - 17.30	56		57	7	45	2	79		4		35		285	56	0	28,5	45	2,6	39,5	4	0	17,5	193,1
19	17.30 - 17.35			65	1	35	2	37	5					145	0	0	32,5	35	2,6	18,5	0	0	0	88,6
20	17.35 - 17.40	2		35	2	1	8	45		1		40		134	2	0	17,5	1	10,4	22,5	1	0	20	74,4
21	17.40 - 17.45	4		65	2	15		45	8					139	4	0	32,5	15	0	22,5	0	0	0	74
22	17.45 - 17.50	17		56	2	3	3	1	8			46	4	140	17	0	28	3	3,9	0,5	0	0	23	75,4
23	17.50 - 17.55	68		69	5	45		75	8			55	4	329	68	0	34,5	45	0	37,5	0	0	27,5	212,5
24	17.55 - 18.00	45		47	2	30	5	73	3	2		25	4	236	45	0	23,5	30	6,5	36,5	2	0	12,5	156

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012

Keterangan :

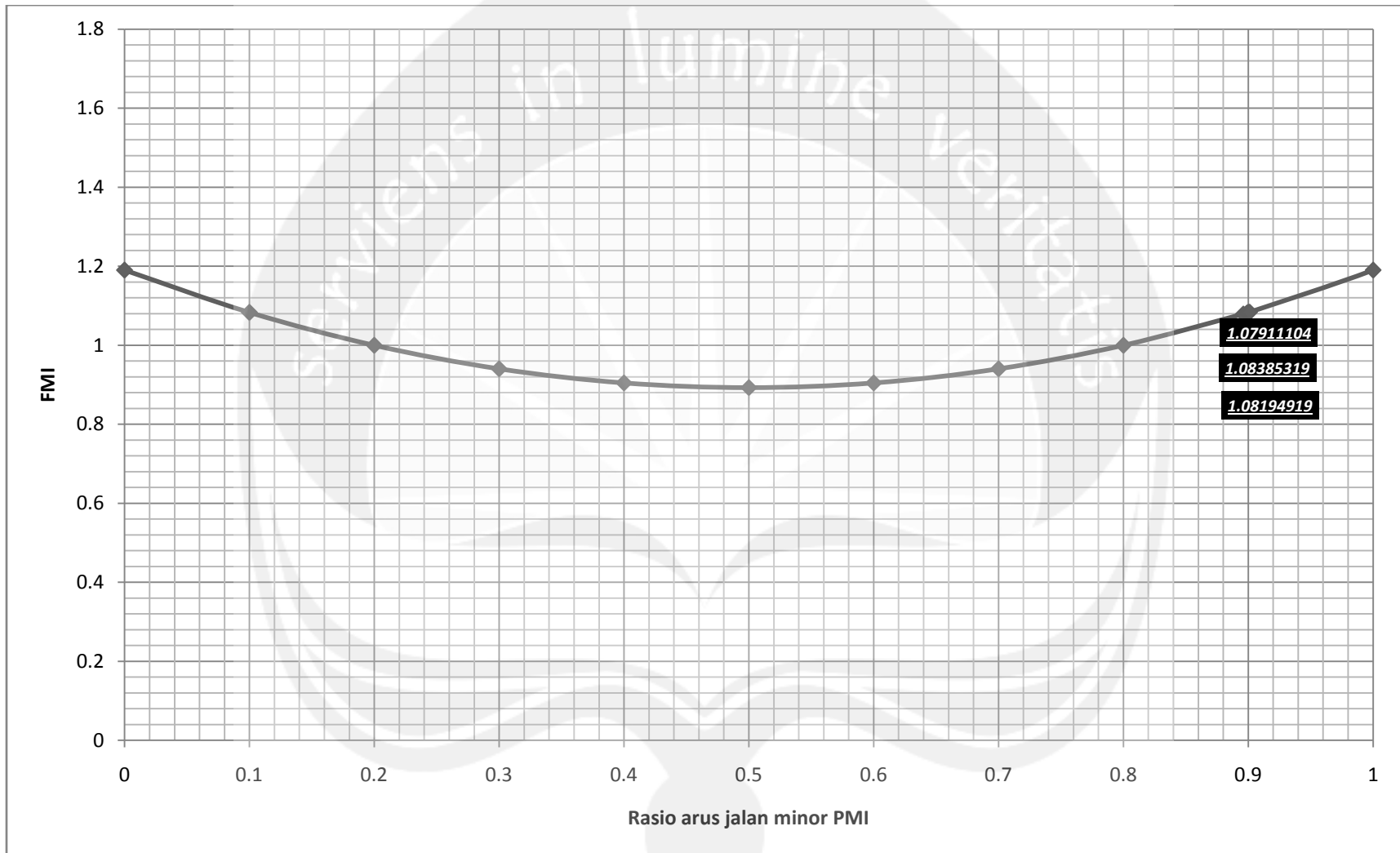
1. Kendaraan Berat (*Heavy Vehicles*, HV) Diantaranya : bus besar, truk minyak, truk angkutan.
2. Kendaraan Ringan (*Light vehicles*, LV) Diantaranya : bus angkutan, pick up, colt, kijang, sedan, jeep.
3. Sepeda Motor (*Motor cycles*, MC) Diantaranya : sepeda motor dan scoter.
4. Kendaraan Tak Bermotor (*Unmotorized*, UM)

Tabel 5.30.9. Arus Lalu Lintas Simpang Seturan Raya

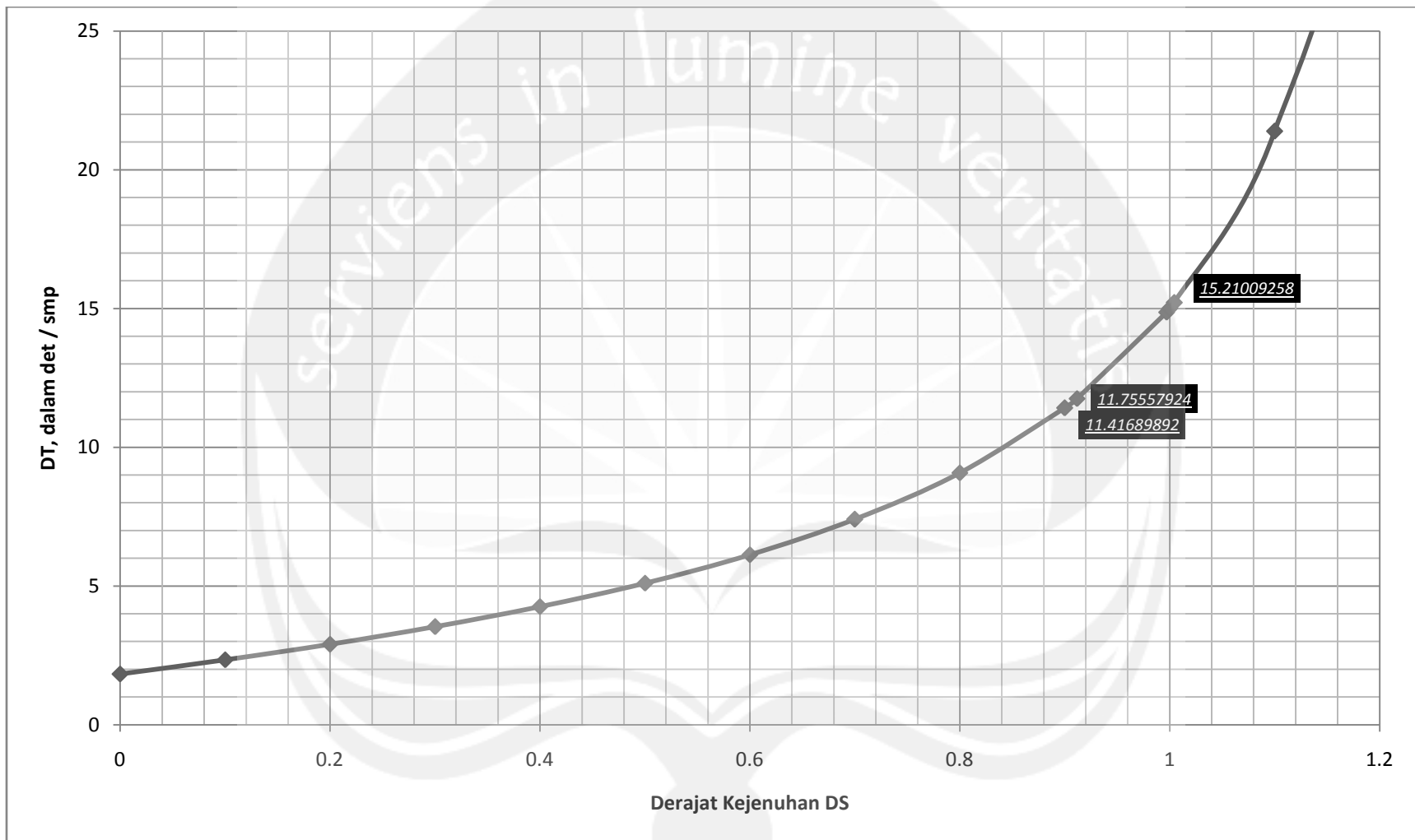
No	Periode waktu	Volume arah kiri				Volume arah lurus				Volume arah kanan				Σ Unit Kend.	Emp* Volume arah kiri			Emp* Volume arah lurus			Emp *Volume arah kanan			Σ unit Kend. smp / jam
		L V	H V	MC	U M	LV	H V	M C	UM	L V	H V	M C	UM		LV	HV	MC	LV	HV	MC	LV	HV	MC	
1	06.30 - 06.35	4	0	15	2	3	0	4	0	10	0	8	5	51	4	0	7	3	0	2	10	0	0	26
2	06.35 - 06.40	12	0	14	2	3	0	0	0	0	0	0	1	32	12	0	3	3	0	0	0	0	27,5	45,5
3	06.40 - 06.45	9	0	6	0	34	0	12	1	20	0	55	3	140	9	0	35	34	0	6	20	0	2,5	106,5
4	06.45 - 06.50	15	0	70	3	9	3	43	3	4	0	5	6	161	15	0	7,5	9	3,9	21,5	4	0	3	63,9
5	06.50 - 06.55	6	0	15	1	5	0	5	1	0		6	0	39	6	0	5	5	0	2,5	0	0	1,5	20
6	06.55 - 07.00	5	0	10	0	2		5	0		0	3	3	28	5	0	1,5	2	0	2,5	0	0	0	11
7	07.00 - 07.05	6	0	3	2	31	1	22	0					65	6	0	5	31	1,3	11	0	0	3,5	57,8
8	07.05 - 07.10	5	0	10	5	40	3	70	2	6	0	7	0	148	5	0	10	40	3,9	35	6	0	0	99,9
9	07.10 - 07.15	5	0	20	4	19	3	25	7					83	5	0	22,5	19	3,9	12,5	0	0	3	65,9
10	07.15 - 07.20	5	0	45	1	2	0	5	6	0	0	6	0	70	5	0	10	2	0	2,5	0	0	1,5	21
11	07.20 - 07.25	10	0	20	1	5		5	3		0	3	5	52	10	0	27,5	5	0	2,5	0	0	4,5	49,5
12	07.25 - 07.30	25		55	4	5	0	5	0	8		9	0	111	25	0	15	5	0	2,5	8	0	1	56,5
13	07.30 - 07.35		0	30	0	0		4			0	2		36	0	0	10	0	0	2	0	0	0	12
14	07.35 - 07.40	5	0	20	5	25	2	22	3					82	5	0	25	25	2,6	11	0	0	1,5	70,1
15	07.40 - 07.45	20	0	50	5	20	1	70	4	0	0	3	7	180	20	0	15	20	1,3	35	0	0	1	92,3
16	07.45 - 07.50	20	0	30		5	0	1	1	3	0	2	0	62	20	0	15	5	0	0,5	3	0	1	44,5
17	07.50 - 07.55	6	0	30	2	2		1	4		0	2	0	47	6	0	4,5	2	0	0,5	0	0	0	13
18	07.55 - 08.00	5	0	9	1	22	0	19	1					57	5	0	20	22	0	9,5	0	0	5	61,5
19	08.00 - 08.05	5	0	40	10	20	2	100	3	2	0	10	3	195	5	0	5,5	20	2,6	50	2	0	0	85,1
20	08.05 - 08.10	5	0	11	3	18	1	12	0					50	5	0	15	18	1,3	6	0	0	1,5	46,8
21	08.10 - 08.15	15	0	30	2	5	0	5	3	4	0	3	0	67	15	0	2,5	5	0	2,5	4	0	2,5	31,5
22	08.15 - 08.20	4	0	5	0	0		10			0	5	0	24	4	0	20	0	0	5	0	0	0,5	29,5
23	08.20 - 08.25	20	0	40	1	5	0	5	4	5	0	1	0	81	20	0	2,5	5	0	2,5	5	0	2	37
24	08.25 - 08.30	8	0	5	0	3		0			0	4	0	20	8	0	115	3	0	0	0	0	17,5	143,5

Keterangan :

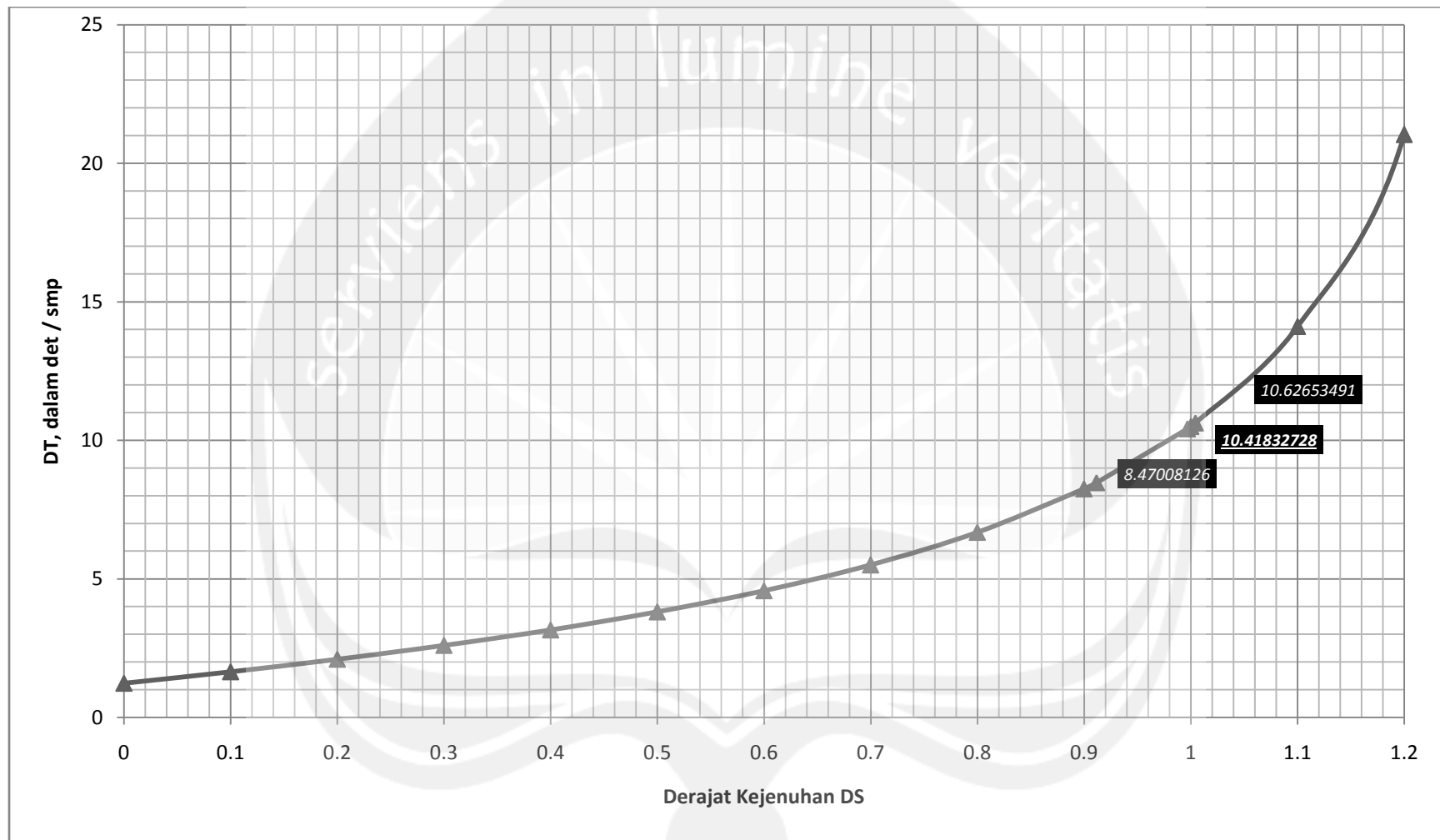
1. Kendaraan Berat (*Heavy Vehicles*, HV) Diantaranya : bus besar, truk minyak, truk angkutan.
2. Kendaraan Ringan (*Light vehicles*, LV) Diantaranya : bus angkutan, pick up, colt, kijang, sedan, jeep.
3. Sepeda Motor (*Motor cycles*, MC) Diantaranya : sepeda motor dan scoter.
4. Kendaraan Tak Bermotor (*Unmotorized*, UM)



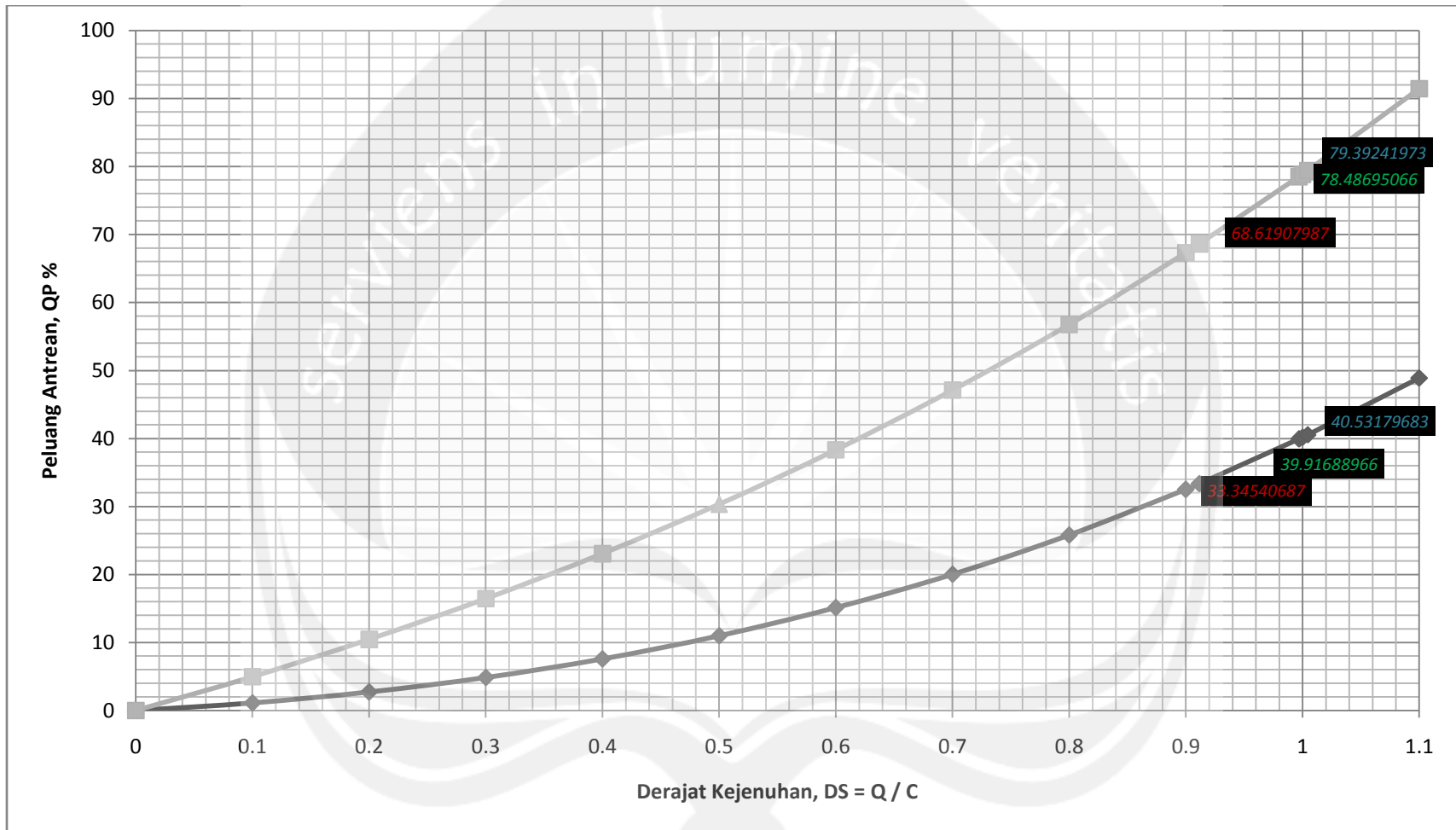
Gambar 5.31.1. Factor Penyesuaian Ratio Arus Jalan Minor (F_{MI})
Sumber : Hasil Analisa Hitungan Survei, Maret 2012



Gambar 5.31.2. Tundaan Lalu Lintas Minor (DT_{MI})
Sumber : Hasil Analisa Hitungan Survei, Maret 2012



Gambar 5.31.3. Tundaan Lalu Lintas Mayor (DT_{MA})
Sumber : Hasil Analisa Hitungan Survei, Maret 2012



Gambar 5.31.4. Grafik Peluang Antrian (QP)
Sumber : Hasil Analisa Hitungan Survei, Maret 2012

SIMPANG TAK BERSINYAL

- ANALISA

USIG II

Tanggal : 12, 13, 14 maret 2012

Kota : D.I.Y.

Jalan utama : jalan Seturan Raya

Jalan minor : jalan Selokan Mataram

Ukuran kota : > 3 juta penduduk

Lingkungan jalan : komersial

Hambatan samping : tinggi

Periode : S12, S13, dan 14

PERHITUNGAN ANTRIAN DAN WAKTU TUNDA

SIMPANG JALAN SETURAN RAYA – JALAN SELOKAN MATARAM 3.875

Tabel.5.29.1. Lebar pendekat dan tipe simpang

Pilihan	Jumlah lengan	Lebar pendekat						Lebar pendekat Rata rata W1 (9)	Jumlah lajur gambar B-1:2		Tipe simpang tbl B-1:1 (12)
		Jalan minor			Jalan utama				Jalan minor (10)	Jalan utama (11)	
		WA (3)	WC (4)	WAC (5)	WB (6)	WD (7)	WBD (8)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	7,50	6,25	2,8125	2	2	422
2	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	7,50	6,25	2,8125	2	2	422
3	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	7,50	6,25	2,8125	2	2	422
4	4,00	5,00	5,00	5,00	7,50	7,50	7,50	3,1250	2	2	422
5	4,00	6,00	6,00	6,00	7,50	8,00	7,75	3,1875	2	2	422
6	4,00	6,00	6,00	6,00	11,0	8,00	9,50	3,8750	2	2	422

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012, Seturan Raya – Selokan Mataram

Tabel.5.29.2. Kapasitas

Periode waktu	Kapasitas dasar (Co) smp/jam (13)	Factor Penyusaian Kapasitas							Rasio minor/ total (FMI) (20)	Kapasitas (C) smp/jam (21)
		Lebar rata-rata pendekat (FW) (14)	Median jalan utama (FM) (15)	Ukuran kota (FCS) (16)	Hamabatan samping (FRSU) (17)	Belok kiri (FLT) (18)	Belok kanan (FRT) (19)			
S3 / 12 / 3 / 2012	2900	0,94	1,00	1,00	0,93	1,35203	1,00	0,89	3075,21	
S3 / 13 / 3 / 2012	2900	0,94	1,00	1,00	0,93	1,37285	1,00	0,92	3230,13	
P1 / 15 / 3 / 2012	2900	0,94	1,00	1,00	0,93	1,31393	1,00	0,92	3081,86	
S3 / 13 / 3 / 2012	3400	0,96	1,00	1,00	0,93	1.37285	1,00	0,92	3882,36	
S3 / 13 / 3 / 2012	3400	0,97	1,00	1,00	0,93	1.37285	1,00	0,92	3901,42	
S3 / 13 / 3 / 2012	3400	1,02	1,00	1,00	0,93	1.37285	1,00	0,92	4934,84	

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012, Seturan Raya – Selokan Mataram

SIMPANG TAK BERSINYAL - ANALISA USIG II	Tanggal : 12, 13, 14 maret 2012	Ukuran kota : > 3 juta penduduk
	Kota : D.I.Y.	Lingkungan jalan : komersial
	Jalan utama : jalan Seturan Raya	Hambatan samping : tinggi
	Jalan minor : jalan Selokan Mataram	Periode : pagi

PERHITUNGAN ANTRIAN DAN WAKTU TUNDA
SIMPANG JALAN SETURAN RAYA – JALAN SELOKAN MATARAM

Tabel 5. 29.3. Perilaku Lalu Lintas

Periode waktu	Arus lalu lintas (Q) Smp/jam (22)	Derajat kejenuhan (DS) (23)	Tundaan lalu lintas simpang (DTi) (24)	Tundaan lalu lintas jalan utama (DTMA) (25)	Tundaan lalu lintas jalan minor (DTMI) (26)	Tundaan geometric simpang (DG) (27)	Tundaan simpang (D) (28)	Peluang Antrian (QP %) (29)	Peluang antrian (QP %) (30)	Sasaran (31)
S3 / 12 / 3 / 2012	3065,7	0,99	14,86	10,41	9,12	4,01	18,88	39,91	78,98	DS > 0.85
S3 / 13 / 3 / 2012	3244,4	1,00	15,21	10,62	45,23	3,97	19,18	40,53	80,24	DS > 0.85
P1 / 15 / 3 / 2012	2871,2	0,91	11,75	8,47	35,49	4,53	16,28	33,34	65,78	DS > 0.85
S3 / 13 / 3 / 2012	3244,4	0,83	9,81	7,18	29,18	5,00	14,82	28,08	55,59	DS < 0.85
S3 / 13 / 3 / 2012	3244,4	0,83	9,72	7,12	28,92	5,03	14,75	27,82	55,08	DS < 0.85
S3 / 13 / 3 / 2012	3244,4	0,80	9,56	6,73	27,23	5,19	14,5	26,06	52,76	DS < 0.85

Sumber : Hasil Survei, Maret 2012, Jalan Seturan Raya – Selokan Mataram

Catatan mengenai perbandingan dengan sasaran

Pilihan - 1 Kondisi awal ,DS > 0.85 besar

Pilihan - 2 Karena hambatan samping tinggi maka perlu ada pemasangan rambu larangan berhenti disekitar simpang.

Pilihan - 3 Penambahan pelebaran pendekat jalan utama arah B bagian jembatan menjadi menjadi 5 - 11 m dan jalan minor A dan C : (0 5 x 2 = 1m) sisi kiri dan kanan DS menjadi kurang dan masih sangat tinggi.

Pilihan - 4 Penggabungan Pilihan – 1, Pilihan - 2 dan, Pilihan – 3.

Pilihan - 5 Penambahan lampu sinyal diarah pendekat C dan A, karena DS kembali normal maka alangkah baiknya di tambah penanda jalan STOP dan yield serta penunjuk arah.



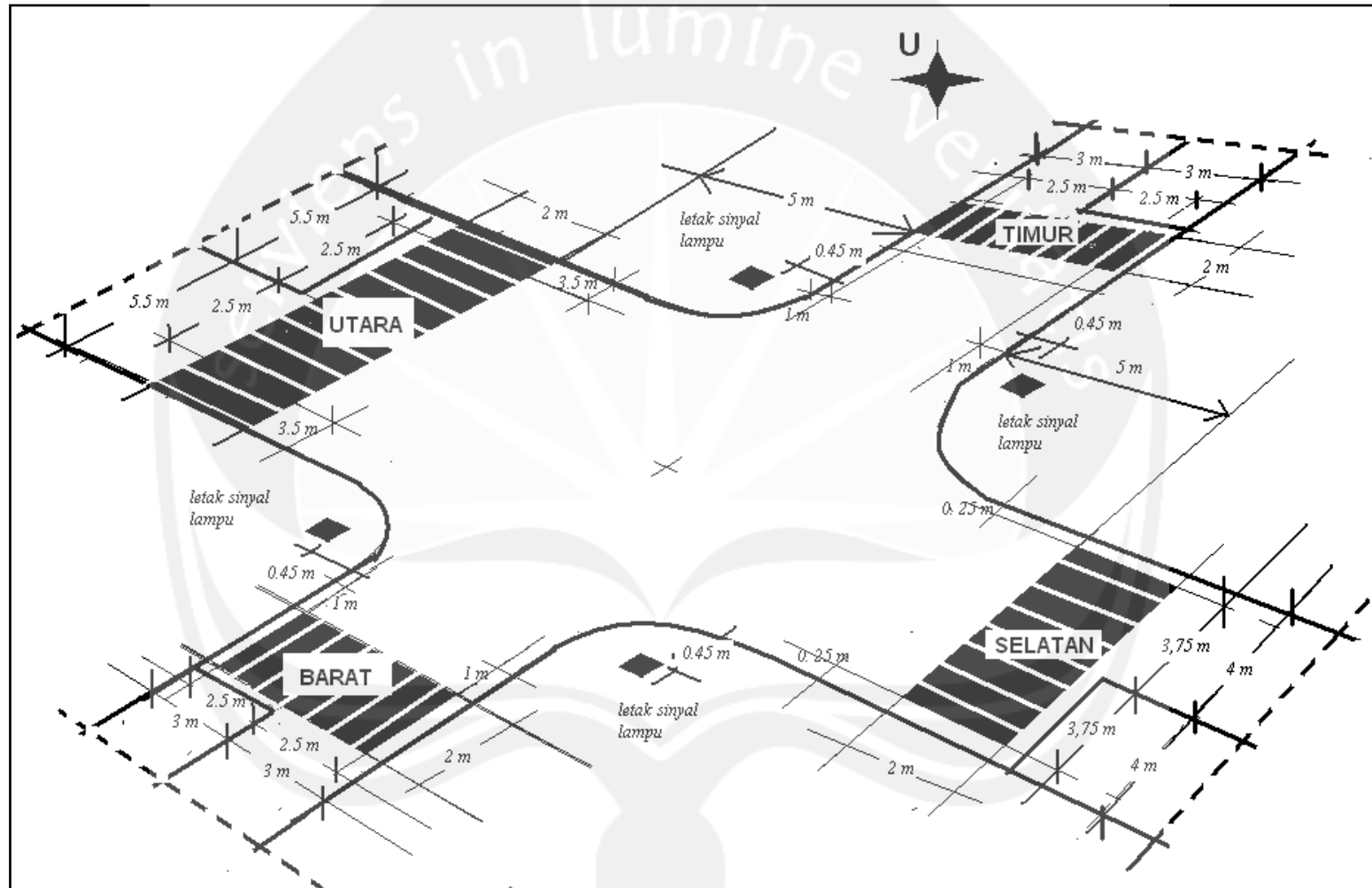
Gambar C. 11. Lokasi Simpang Seturan Raya



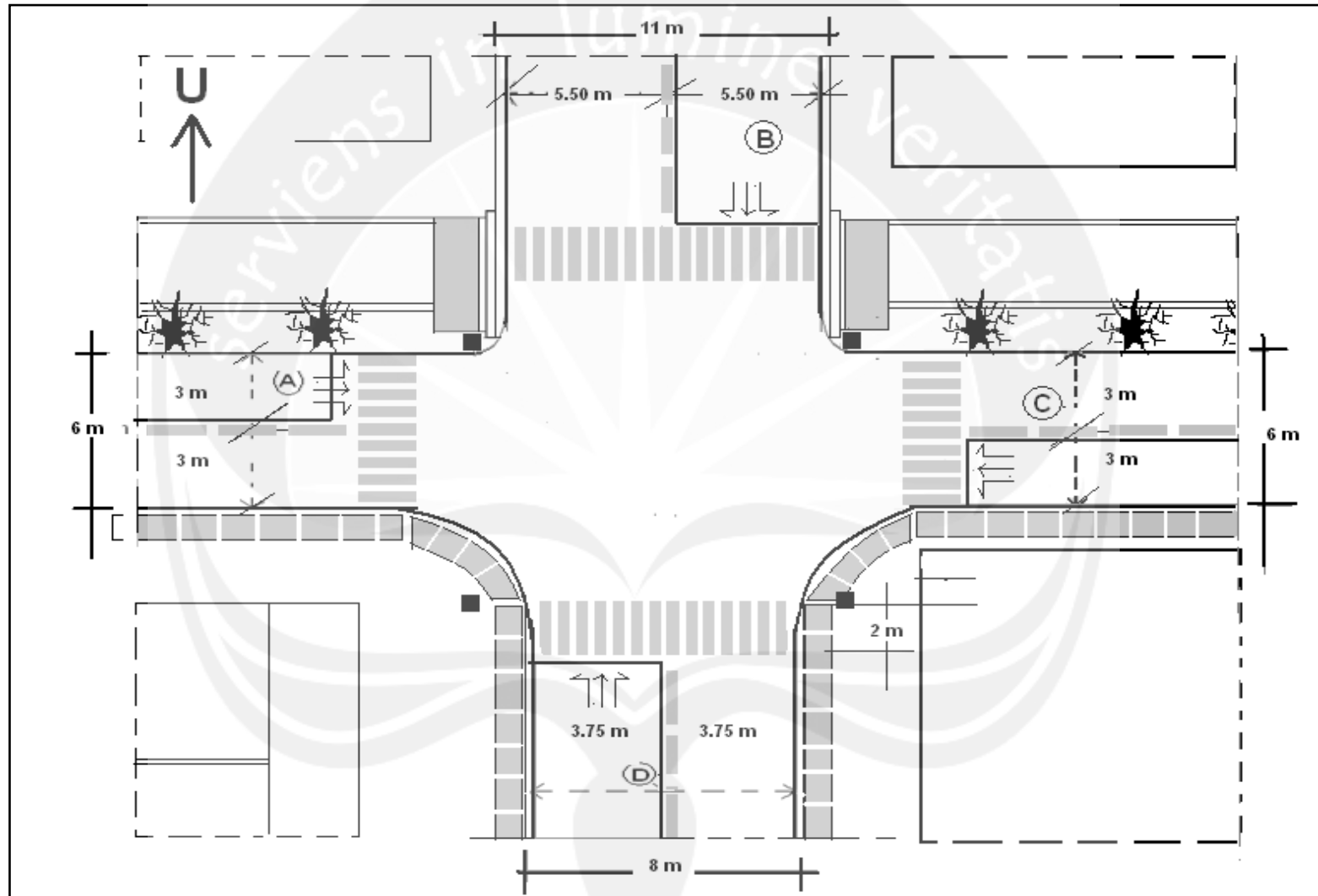
Gambar C. 12. Lokasi Simpang Seturan Raya



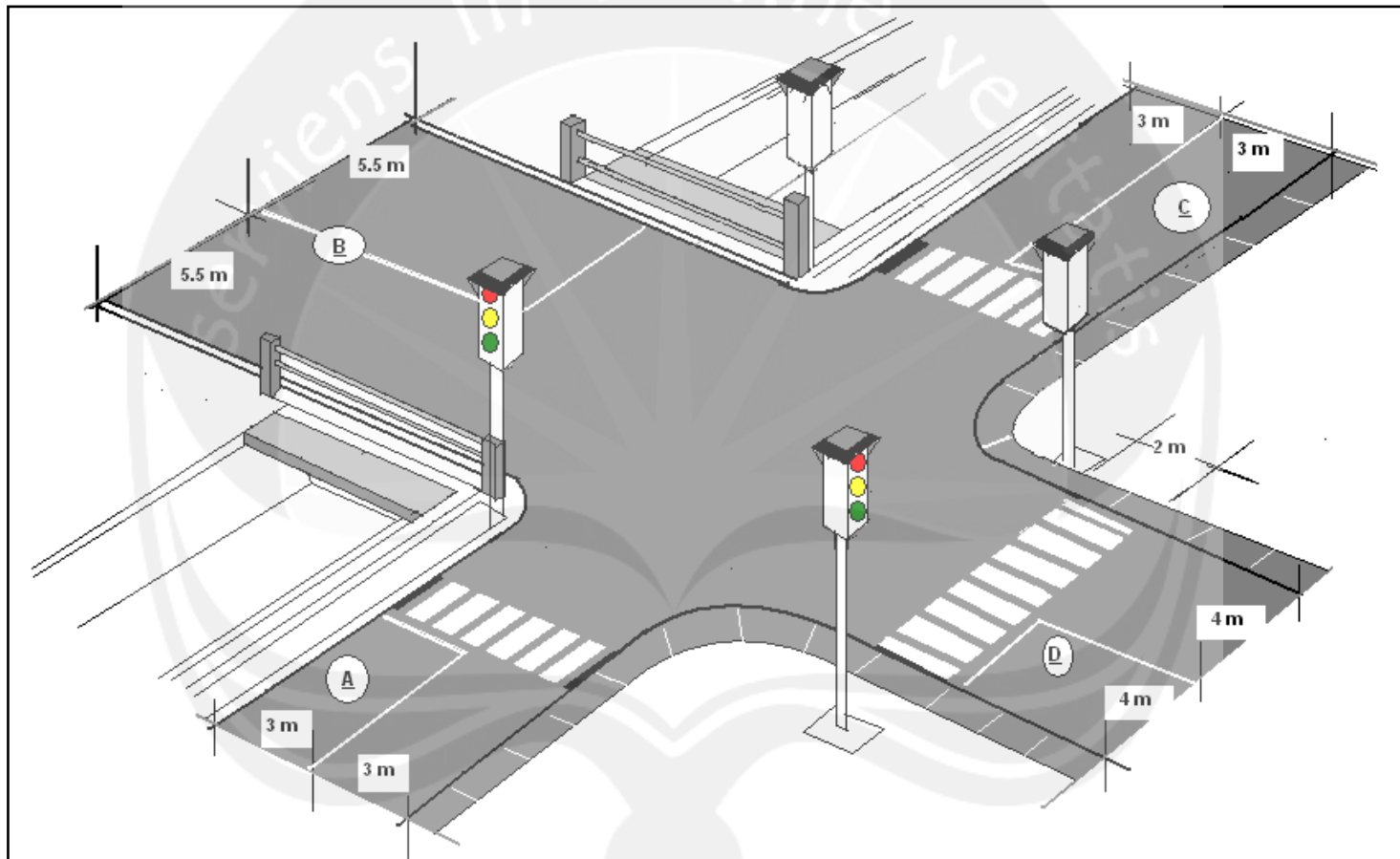
Gambar C. 13. Lokasi Simpang Seturan Raya



Gambar C. 6. Alternatif Perencanaan Tata Letak Sinyal Lampu, Penyebrangan, & Perbaikan Lebar Pendekat.



Gambar C. 7. Desain Alternatif Rencana Sinyal Lampu.



Gambar C. 8. Alternatif Rencana Perbaikan Sinyal Lampu.

SIMPANG BERSINYAL		Tanggal :					
Formulir SIG - III :		Ditangani oleh :					
-WAKTU ANTAR HIJAU		Kota :					
-WAKTU HILANG		Simpang :					
		Perihal : 2 fase					
LALULINTAS BERANGKAT		LALU LINTAS DATANG					Waktu merah semua (dtk)
Pendekat	Kecepatan V_{EV} (m/dtk)	Pendekat	U	S	T	B	
		Kecepatan V_{AV} (m/dtk)	10	10	10	0	
U	10	Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
S	10	Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
T	10	Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
B		Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
0		Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
0		Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
	Penentuan waktu all red didasarkan pada aturan fase	Penentuan waktu merah semua : (data ini dapat dirubah sendiri sesuai fase)					
		Fase 1 --> Fase 2					
		Fase 2 --> Fase 3					
		Fase 3 --> Fase 4					
		Fase 4 --> Fase 1					
		Jumlah fase	2	kuning/fase	3		
		Waktu hilang total (LTI)= Merah semua total+waktu kuning (dtk / siklus)					0

Dari gambar 5.1.

*) Waktu untuk berangkat = $(L_{EV} + l_{EV}) / V_{EV}$, dimana $l_{EV} = 2 \text{ m}$

Waktu untuk datang = L_{AV} / V_{AV}

SIMPANG BERSINYAL		Tanggal :					
Formulir SIG - III :		Ditangani oleh :					
-WAKTU ANTAR HIJAU		Kota :					
-WAKTU HILANG		Simpang :					
		Perihal : 2 fase					
LALULINTAS BERANGKAT		LALU LINTAS DATANG					Waktu merah semua (dtk)
Pendekat	Kecepatan V_{EV} (m/dtk)	Pendekat	U	S	T	B	
		Kecepatan V_{AV} (m/dtk)	10	10	10	0	
U	10	Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
S	10	Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
T	10	Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
B		Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
0		Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
0		Jarak berangkat-datang (m)					
		Waktu berangkat-datang (dtk)*					
	Penentuan waktu all red didasarkan pada aturan fase	Penentuan waktu merah semua : (data ini dapat dirubah sendiri sesuai fase)					
		Fase 1 --> Fase 2					
		Fase 2 --> Fase 3					
		Fase 3 --> Fase 4					
		Fase 4 --> Fase 1					
		Jumlah fase	2	kuning/fase	3		
		Waktu hilang total (LTI)= Merah semua total+waktu kuning (dtk / siklus)					0

Dari gambar 5.1.

*) Waktu untuk berangkat = $(L_{EV} + l_{EV}) / V_{EV}$, dimana $l_{EV} = 2 \text{ m}$

Waktu untuk datang = L_{AV} / V_{AV}

Tabel Formulir SIG - IV

SIMPANG BERSINYAL									Tanggal : 13 maret 2012		Ditangani oleh : flori												
Formulir SIG-IV : PENENTUAN WAKTU SINYAL									Kota : DIY		Perihal : 2 fase												
KAPASITAS									Simpang : Seturan Raya		Periode : jam pagi-sore												
Distribusi arus lalu lintas(smp/jam)				Fase 1					Fase 2				Fase 3				Fase						
376 707 404 U 336 456 B 139 174 T 63 213 441 1115 253 S																							
Kode Pen- dekat	Hijau dalam fase no.	Tipe Pen- dekat (P / O)	Rasio kendaraan berbelok			Arus RT smp/		Lebar efektif (m)	Arus jenuh smp/jam Hijau								Arus lalu lintas smp/j Q	Rasio Arus FR = Q/S	Rasio fase PR = IFR	Waktu hijau det g	Kapa- sitas smp/j C = Sxg/c	Derajat jenuh DS= Q / C	
			P _{LTOR}	P _{LT}	P _{RT}	Q _{RT}	Q _{RTO}		W _E	Nilai dasar smp/j hijau So	Faktor Penyesuaian												Nilai disesu- aikan smp/jam hijau S
											Semua tipe pendekat				Hanya tipe P								
											Ukuran kota F _{CS}	Hambatan Samping F _{SF}	kelan- daian F _G	Parkir F _P	Belok Kanan F _{RT}	Belok Kiri F _{LT}							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
U	1	o	0.253	0.000	0.119	0	0	5.25	4068.8	1,0	0.930	1,0	1.00	1,00	1,00	3000	993	0.331	0.690	20	1532	0.6481	
S	1	o	0.314	0.000	0.110	0	0	3.75	2906.3	1,0	0.930	1,0	1.00	1,00	1,00	3500	1036	0.000	0.000	20	1787	0.5796	
T	2	o	0.480	0.000	0.230	0	0	3.00	2325	1,0	0.950	1,0	1.00	1,00	1,00	2000	297	0.148	0.310	9	458	0.6481	
B	2	o	0.574	0.000	0.140	0	0	3.00	2325	1,0	0.950	1,0	1.00	1,00	1,00	2000	233	0.000	0.000	9	458	0.5083	
			0.000	0.000	0.000	0	0	0.00	0	1,0	0.000	1,0		1,00	1,00	0	0						
			0.000	0.000	0.000	0	0	0.00	0	1,0	0.000	1,0		1,00	1,00	0	0						
Waktu hilang total			Waktu siklus pra penyesuaian c _{ua} (det)			38.4			IFR =			ΣFR _{CRT}			0.479			Total g = 58					
LTI (det)			Waktu siklus disesuaian c (det)			48,4																	

PEDOMAN

Konstruksi dan Bangunan

**Perencanaan Campuran Lapis
Pondasi Hasil Daur Ulang Perkerasan
Lama dengan Semen**



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

Perencanaan campuran lapis pondasi hasil daur ulang perkerasan lama dengan semen

1 Ruang lingkup

Pedoman ini menetapkan persyaratan, ketentuan bahan, peralatan laboratorium, perencanaan campuran dan cara penentuan kadar semen campuran hasil daur ulang perkerasan lama dengan semen, sebagai Lapis Pondasi dan Pondasi Bawah. Jenis perkerasan yang didaur ulang mencakup perkerasan beraspal yang telah tua atau perkerasan tidak beraspal, tetapi tidak termasuk perkerasan beton semen.

2 Acuan normatif

- SNI 03-1743-1989, *Metode pengujian kepadatan berat untuk tanah*
- SNI-03-1966-1990, *Metode pengujian batas plastis tanah*
- SNI 03-1967-1990, *Metode pengujian batas cair dengan alat Casagrande*
- SNI 03-1968-1990, *Metode pengujian tentang analisis saringan agregat halus dan kasar*
- SNI 03-1969-1990, *Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar*
- SNI 03-1970-1990, *Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus*
- SNI 03-1971-1990, *Metode pengujian kadar air agregat*
- SNI 03-2417-1991, *Metode pengujian keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles*
- SNI-03-3438-1994, *Tatacara pembuatan rencana stabilisasi tanah dengan semen portland untuk jalan*
- SNI 03-6388-2000, *Spesifikasi agregat lapis pondasi bawah, lapis pondasi dan lapis permukaan*
- SNI 03-6817-2002, *Metode pengujian mutu air untuk digunakan dalam beton*
- SNI 03-6887-2002, *Metode pengujian kuat tekan bebas campuran tanah-semen*
- SNI 06-2426-1991, *Metode pengujian sulfat dalam air dengan alat spektrofometer*
- SNI 06-2431-1991, *Metode pengujian klorida dalam air dengan argentometrik mohr*
- SII -13 - 1977, *Semen portland*

3 Istilah dan definisi

Istilah dan definisi yang digunakan dalam pedoman ini sebagai berikut :

3.1

daur ulang

penggunaan kembali material perkerasan jalan yang ada untuk pekerjaan rehabilitasi atau rekonstruksi jalan

3.2

hidrasi

proses reaksi dengan air

3.3

Indeks Plastisitas (IP) atau *plasticity index*

batas cair dikurangi batas plastis

3.4

kuat tekan bebas (KTB) atau *unconfined compressive strength (UCS)*

besarnya tegangan maksimum pada waktu pengujian sampai contoh benda uji mengalami keruntuhan

4 Bahan

Bahan campuran terdiri atas bahan garukan perkerasan, semen dan air. Apabila bahan garukan tidak memenuhi persyaratan gradasi, maka harus ditambahkan agregat baru.

4.1 Bahan garukan perkerasan

Bahan garukan perkerasan digunakan sebagai agregat, diperoleh dari campuran lapis perkerasan lama yang digaruk dan dihancurkan hingga lolos saringan 1 ½ inci (37,50 mm) untuk lapis pondasi dan lolos saringan 2 inci (50 mm) untuk lapis pondasi bawah. Bahan garukan perkerasan harus kering udara.

4.2 Agregat baru

Agregat yang akan ditambahkan dapat berupa batu pecah, sirtu, sirtu pecah, slag, pasir, abu batu atau kombinasi dari beberapa bahan ini yang memenuhi persyaratan. Agregat baru terdiri dari agregat kasar dan halus.

4.2.1 Agregat kasar

4.2.1.1 Lapis pondasi

Agregat kasar yang tertahan pada ayakan No.8 (2,36 mm) dapat terdiri atas batu pecah, sirtu pecah atau slag yang keras, awet dan bersih. Agregat kasar yang berasal dari sirtu/kerikil, harus mempunyai paling sedikit satu bidang pecah.

4.2.1.2 Lapis pondasi bawah

Agregat kasar yang tertahan pada ayakan No.8 (2,36 mm) dapat terdiri atas agregat seperti butir 4.2.1.1 atau sirtu. Agregat kasar yang berasal dari sirtu/kerikil, tidak harus mempunyai bidang pecah.

4.2.2 Agregat halus

Agregat halus yang lolos ayakan No.8 (2,36 mm) dapat terdiri atas pasir alam atau abu batu dan partikel halus lainnya yang bersih.

Fraksi yang lolos saringan No.200 (0,075 mm) harus tidak lebih dari dua pertiga fraksi yang lolos saringan No.40 (0,425 mm).

4.3 Mutu agregat yang disyaratkan

Agregat harus bebas dari gumpalan lempung atau bahan-bahan lain yang tidak dikehendaki dan memenuhi sifat-sifat yang diberikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu agregat

Sifat-sifat	Agregat untuk Lapis Pondasi		Agregat untuk Lapis Pondasi Bawah	
	Kasar	Halus	Kasar	Halus
Kearifan agregat dengan alat Abrasi, maksimum. *)	40%	-	50%	-
Indeks Plastisitas, IP, maksimum.	-	10%	-	10%

*) Pengujian agregat dilakukan terhadap agregat yang tidak terselimuti aspal dan atau agregat baru.

4.4 Semen

Semen yang digunakan sebagai bahan tambah adalah semen Portland tipe I sesuai SII -13-1977.

4.5 Air

Air yang digunakan untuk mencampur, merawat atau penggunaan lainnya harus bebas dari minyak, sulfat dan klorida atau bahan lainnya yang merugikan terhadap hasil akhir. Ketentuan air yang digunakan diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Ketentuan air

No	Macam pengujian	Persyaratan	Cara pengujian
1	pH	4,5 – 8,5	SNI 06-2423-1991
2	Bahan organik	Maksimum 2000 ppm	SNI 03-6817-2002
3	Minyak mineral	<2% berat semen	SNI M68-1990-03
4	Kadar sulfat	<10000 ppm	SNI 06-2426-1991
5	Kadar klorida	<20000 ppm	SNI 06-2431-1991

5 Peralatan

Peralatan laboratorium yang digunakan dalam pengujian harus memenuhi persyaratan ketelitian dan kalibrasi. Peralatan meliputi :

- 1 set pengukur Berat Jenis agregat kasar dan halus
- 1 set pengukur Batas Cair Casagrande dan Batas Plastis
- 1 set saringan ukuran dari 2 inci (50 mm) hingga No.200 (0,075 mm)
- 1 set alat uji kepadatan berat
- 1 set alat uji kuat tekan bebas; ukuran tabung diameter 7 cm dan tinggi 14 cm
- Alat pengaduk dan alat bantu lainnya

6 Perencanaan campuran

Perencanaan campuran dilakukan di laboratorium untuk mendapatkan kadar semen yang menghasilkan kekuatan campuran optimum dan memenuhi kriteria kekuatan campuran daur ulang perkerasan dengan bahan tambah semen. Pencampuran harus homogen.

6.1 Gradasi

Gradasi campuran bahan garukan atau kombinasi bahan garukan dan agregat baru sesuai dengan gradasi seperti ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Gradasi campuran

Ukuran saringan (ASTM)	Persen berat yang lolos saringan	
	Lapis Pondasi	Lapis Pondasi Bawah
2" (50,0 mm)		100
1 1/2" (37,5 mm)	100	88 - 95
1" (25,0 mm)	79 - 85	70 - 85
3/8" (9,50 mm)	44 - 58	30 - 65
No.4 (4,75 mm)	29 - 44	25 - 55
No.10 (2,0 mm)	17 - 30	15 - 40
No.40 (0,425 mm)	7 - 17	8 - 20
No.200 (0,075 mm)	2 - 8	2 - 8

6.2 Kriteria kekuatan campuran

Kekuatan campuran akan meningkat sesuai dengan meningkatnya kadar semen yang ditambahkan, sehingga campuran dapat dipergunakan sebagai lapis perkerasan dengan kualitas sesuai kriteria kekuatan yang disyaratkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Kriteria kekuatan campuran daur ulang perkerasan dengan semen

Peruntukan	Kuat Tekan Bebas , pada umur 7 hari	
	M.Pa	Kg/cm ²
Lapis Pondasi	1,50 - 3,00	15 - 30
Lapis Pondasi Bawah	0,75 - 1,50	7,5 - 15

6.3 Penentuan kadar semen

6.3.1 Pengujian berat isi kering maksimum dan kadar air optimum

- Kadar semen dan air yang diperlukan harus ditunjukkan sebagai persentase terhadap berat total agregat;
- Tentukan 5 variasi kadar semen untuk 5 set benda uji dengan rentang antara 1,5% - 7,5% berat total agregat; dengan interval sama;
- Untuk berbagai variasi kadar semen; kadar air optimum perkiraan ditetapkan (umumnya pada rentang 5% - 8% terhadap berat total agregat; untuk kadar semen yang rendah dipilih kadar air perkiraan yang rendah, demikian pula kadar semen yang tinggi dipilih kadar air perkiraan yang tinggi pula);
- Siapkan benda uji agregat sesuai prosedur SNI 03-1743-1989 metode D;
- Bagilah setiap set benda uji agregat menjadi 6 bagian dan tiap bagian dicampur air dengan kadar air yang berbeda yang bervariasi antara 1-3%. Penambahan air diatur sehingga didapat 3 benda uji dengan kadar air kira-kira dibawah optimum dan 3 benda uji dengan kadar air kira-kira diatas optimum;
- Sebelum penambahan semen, tambahkan air sekitar 50% dari total yang diperlukan ke tiap benda uji agregat, aduk sampai merata; masing-masing benda uji dimasukkan kedalam kantong plastik, kemudian peram berkisar antara 18 - 24 jam;
- Setelah pemeraman, tambahkan semen dan air kekurangannya ke tiap benda uji, aduk sampai merata; kemudian segera lakukan pemadatan untuk menghindari proses hidrasi yang terlalu cepat;
- Tentukan berat isi kering maksimum dan kadar air optimum tiap benda uji agregat dan semen yang diperoleh dari percobaan Pemadatan Berat (SNI 03-1743-1989).

6.3.2 Pengujian kuat tekan bebas (KTB)

- a) Siapkan benda uji untuk pengujian KTB seperti butir 6.3.1.d), f) dan g), masing-masing 2 contoh dengan kepadatan maksimum dan kadar air optimum didapat dari percobaan pada butir 6.3.1.h). Benda uji untuk pengujian KTB dalam bentuk silinder berdiameter 7 cm dan tinggi 14 cm. Masing-masing benda uji dibungkus plastik lalu disimpan pada tempat pemeraman pada temperatur ruang masing-masing selama 7 hari. Guna menjaga kondisi tetap lembab, benda uji ditutup karung basah;
- b) Setelah pemeraman, lakukan pengujian kuat tekan bebas sesuai SNI 03-6887-2002.

6.3.3 Pemilihan kadar semen, kadar air optimum dan berat isi kering maksimum

- a) Gambarkan grafik hubungan antara kadar semen campuran dengan KTB setiap variasi kadar semen untuk menentukan kadar semen yang memberikan nilai KTB yang disyaratkan pada Tabel 4;
- b) Gambarkan grafik hubungan antara kadar semen campuran dengan kadar air optimum setiap variasi kadar semen untuk menentukan kadar air optimum campuran pada kadar semen yang dipilih;
- c) Gambarkan grafik hubungan antara kadar semen campuran dengan berat isi kering maksimum setiap variasi kadar semen untuk menentukan kepadatan kering maksimum campuran pada kadar semen yang dipilih.

Lampiran A



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PEKERJAAN UMUM

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA TRANSPORTASI

Jl. A. H. Nasution 264 Kotak Pos 2 Ujungberung Telp. (022) 7802251-3 Fax. (022) 708052 - Bandung 40294 e-mail: pusjal@melsa.net.id

No. Contoh : 60% Bahan Garukan + 40% Agregat Baru + 3% Semen Dikerjakan : Iwan Riswan, BE
 Contoh dari : Yogyakarta Dihitung : Paidjo
 Pekerjaan : Daur Ulang Perkerasan Lama dengan Semen Digambar : Iwan Riswan, BE
 Diperiksa : Sutarman, BE

PENGUJIAN KEPADATAN RINGAN/ BERAT

SNI-1742-1989-F / SNI-1743-1989-F

Ringan- / Berat

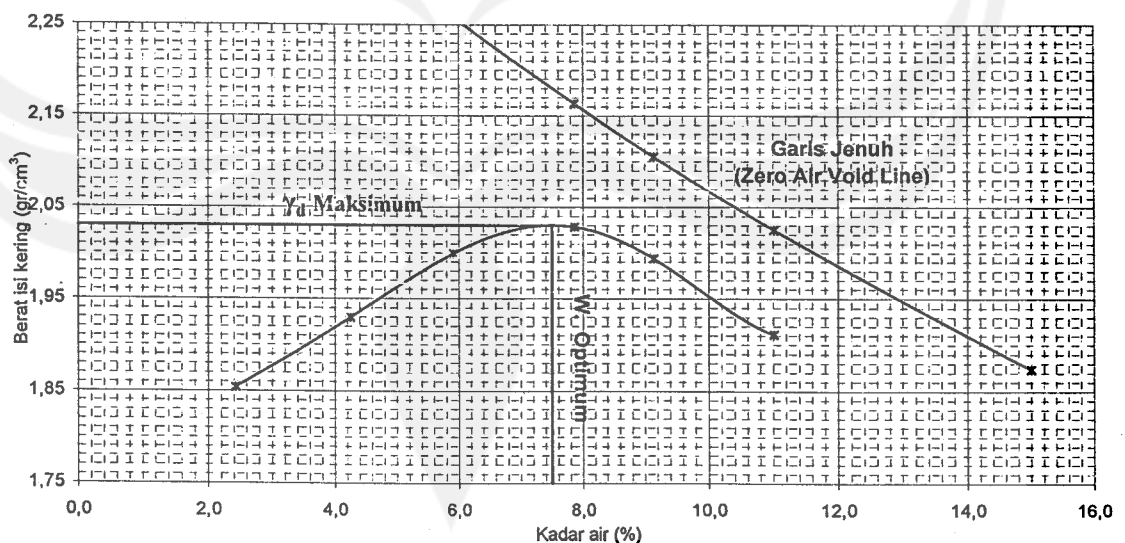
berat tanah basah (gr)						
kadar air mula (%)						
penambahan air (%)	2	4	6	8	10	12
penambahan air (cc)						

Berat isi!

berat tanah + cetakan	6635	6878	7106	7258	7232	7115
berat cetakan	2545	2545	2545	2545	2545	2545
berat tanah basah	4090	4333	4561	4713	4687	4570
isi cetakan	2154	2154	2154	2154	2154	2154
berat isi basah (γ_s)	1,899	2,012	2,117	2,188	2,176	2,122
berat isi kering $\gamma_d = 100 \times \{\gamma_s / (100 + w)\}$	1,854	1,930	1,999	2,028	1,994	1,911

Kadar air

tanah basah + cawan	420,2	417,3	464,3	482,2	423,9	305,6
tanah kering + cawan	411,1	401,7	440,4	449,6	391,3	278,9
berat air	9,1	15,6	24,0	32,6	32,6	26,7
berat cawan	36,1	35,6	35,1	34,9	35,0	36,5
berat tanah kering	375,0	366,2	405,3	414,7	356,3	242,4
kadar air (%)	2,4	4,3	5,9	7,9	9,1	11,0



Catatan :

Berat jenis = 2,607
 Kadar air optimum = 7,5 %
 Berat isi kering maksimum = 2,030 gr/cm³

Gambar 1

6 dari 11



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PEKERJAAN UMUM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA TRANSPORTASI
Jl. A. H. Nasution 264 Kotak Pos 2 Ujungberung Telp. (022) 7602251-3 Fax. (022) 708052 - Bandung e-mail : pusjal@meisa.net.id

PROYEK : Daur Ulang Perkerasan Lama dengan Semen
LOKASI : Yogyakarta
NO. CONTOH : 60% Bahan Garukan + 40% Agregat Baru + Semen 3%
Umr pemeraman 7 hari

DIKERJAKAN
DIPERIKSA

: Iwan Riswan, BE
: Sutarman, BE

PEMERIKSAAN KUAT TEKAN BEBAS (UNCONFINED COMPRESSIVE STRENGTH)
SNI 03-6887-2002

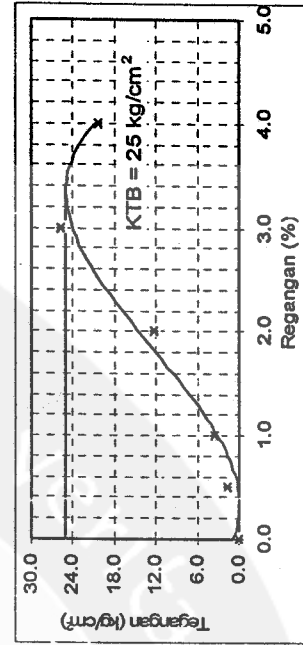
Waktu (menit)	REGANGAN		BEBAN		LUAS	
	Pembacaan Arloji	Regangan Arloji (%)	Pembacaan Arloji	Kalibrasi Cincin	Beban (kg)	Angka Koreksi
0	-	0.0	0	6.06	0.00	0.00
0.5	71	0.5	24		65.97	1.66
1	142	1.0	51		140.19	3.51
2	284	2.0	180		494.78	12.25
3	426	3.0	383		1052.78	25.79
4	568	4.0	305		838.37	20.32
5	710	5.0				
6	852	6.0				
7	994	7.0				
8	1136	8.0				
9	1278	9.0				
10	1420	10.0				
11	1562	11.0				
12	1704	12.0				
13	1846	13.0				
14	1988	14.0				
15	2130	15.0				
16	2272	16.0				
17	2414	17.0				
18	2556	18.0				
19	2698	19.0				
20	2840	20.0				

Berat isi kering mak	2.030 gr/cm ³	Kadar air optimum	7.50 %
Diameter contoh	7.10 cm	B. contoh basah-kawen	265.30 gr
Tinggi contoh	14.20 cm	B. contoh kering-kawen	248.40 gr
Luas semula	39.59 cm ²	Berat kawen	22.45 gr
Isi contoh	562.18 cm ³	Berat air	16.90 gr
Berat contoh	1140 gr	Berat contoh kering	225.95 gr
Berat isi	2.028 gr/cm ³	Kadar air	7.48 %

CATATAN

Alat nomor :

Kalibrasi : kg/cm Contoh : Asil / Bustan



Gambar 2



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PEKERJAAN UMUM

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA TRANSPORTASI

Jl. A. H. Nasution 264 Kotak Pos 2 Ujungberung Telp. (022) 7802251-3 Fax. (022) 708052 - Bandung 40294 e-mail: pusjal@meisa.net.id

DIKERJAKAN : Iwan Riswan, BE

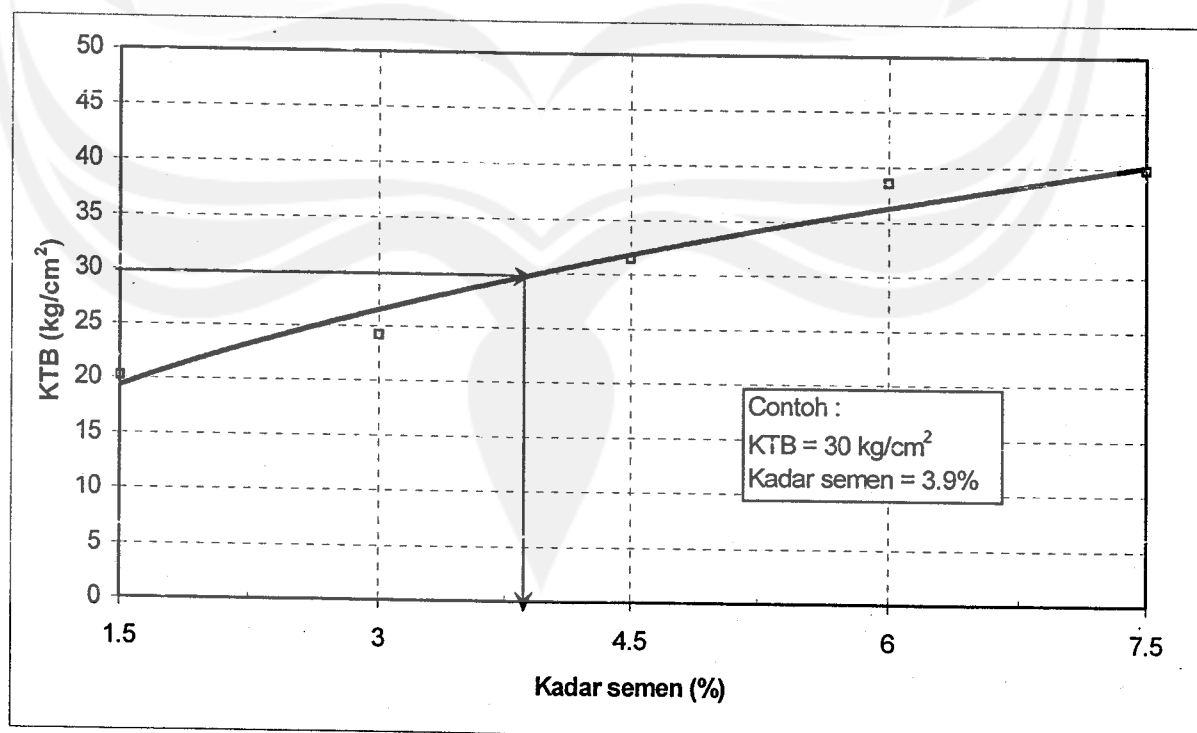
DIPERIKSA : Sutarman, BE

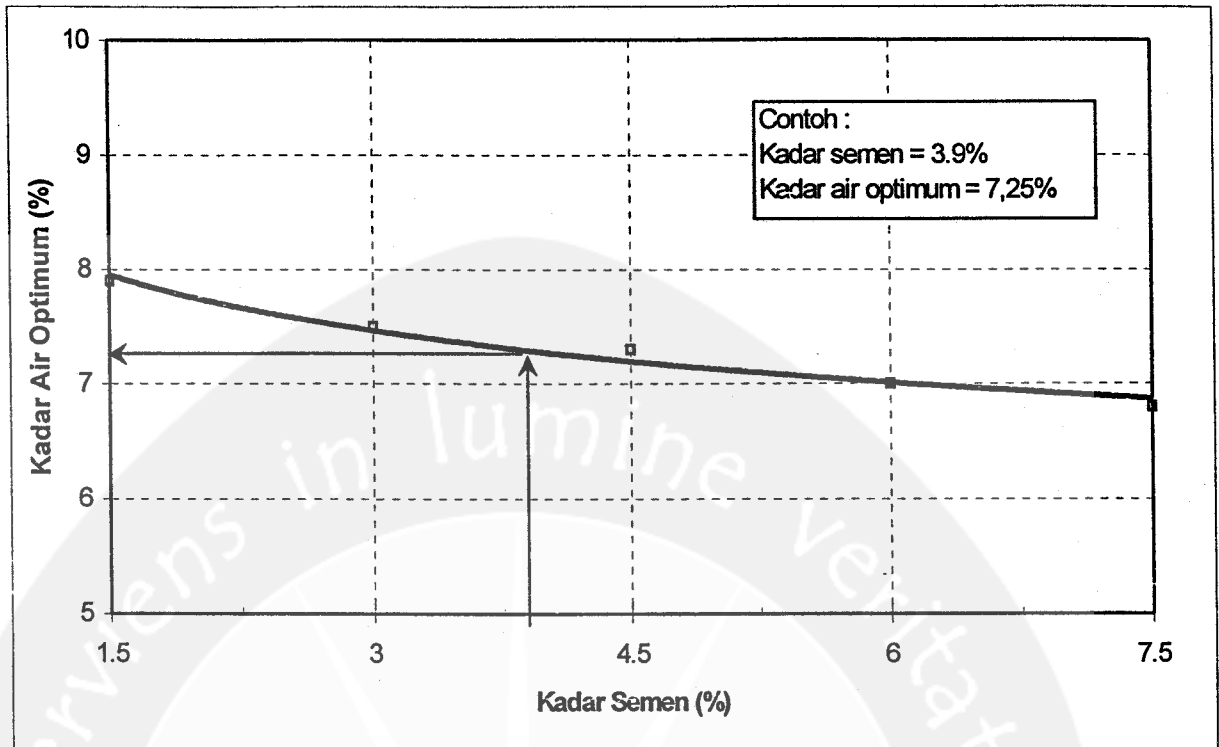
Contoh Perhitungan Jumlah Semen :

- | | |
|---|-------------|
| a. Berat contoh | = 6000.0 gr |
| b. Kadar air optimum | = 7.5 % |
| c. Kadar air yang ada | = 1.4 % |
| d. Kadar semen rencana percobaan | = 3.0 % |
| e. Berat contoh kering $\{ (1 / (1 + c)) \} \times a$ | = 5920.1 gr |
| f. Berat semen $(d \times e)$ | = 177.6 gr |
| g. Berat air yang ditambahkan $(b \times e) - c$ | = 364.1 cc |

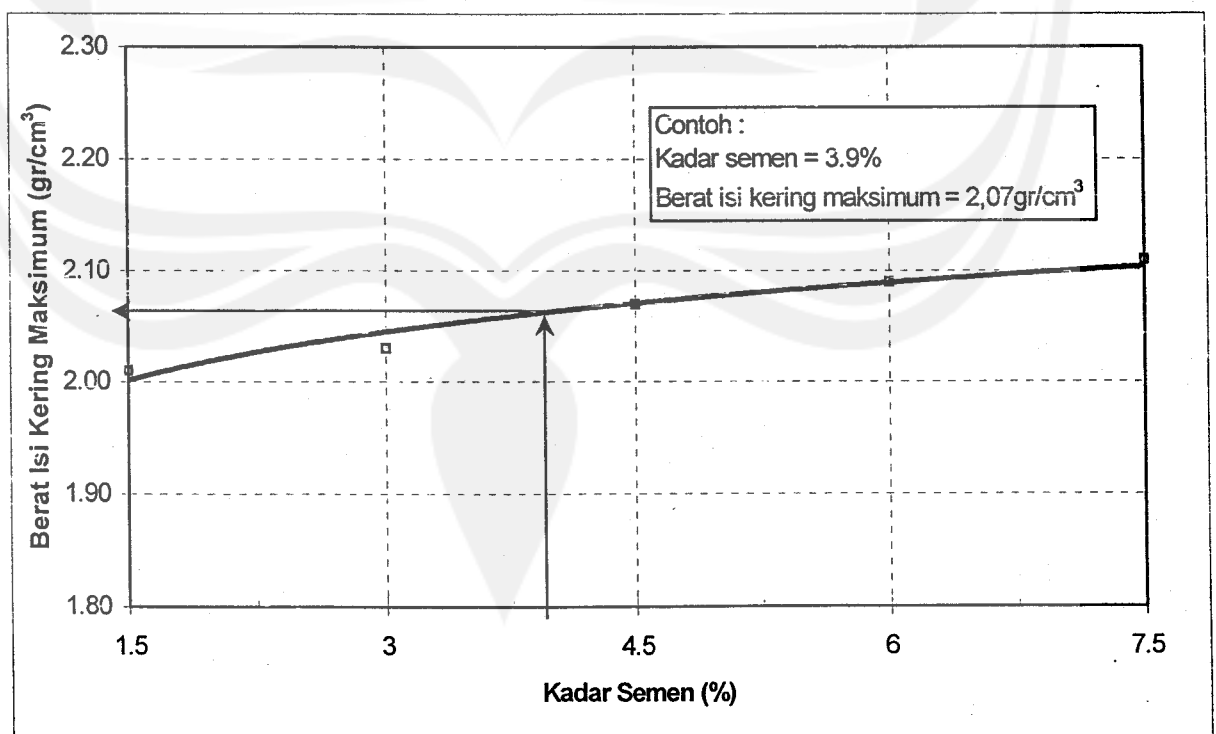
Tabel Contoh hasil pengujian KTB

No.	Kadar Semen (%)	Kadar Air Optimum (%)	Berat Isi Kering Maks (gr/cm ³)	Kuat Tekan Bebas (kg/cm ²)	Keterangan
1	1.50	7.90	2.01	20.21	Umur Pemeraman 7 hari
2	3.00	7.50	2.03	24.16	
3	4.50	7.30	2.07	31.45	
4	6.00	7.00	2.09	38.59	
5	7.50	6.80	2.11	39.87	

**Gambar 3 Contoh hubungan antara kadar semen dengan KTB**



Gambar 4 Contoh hubungan antara kadar semen dengan kadar air optimum



Gambar 5 Contoh hubungan antara kadar semen dengan berat isi kering maksimum

**Lampiran B
(informatif)****Daftar nama dan lembaga****1) Pemrakarsa**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Prasarana Transportasi, Badan Penelitian dan Pengembangan ex Departemen Kimpraswil.

2) Penyusun

Nama	Instansi
DR. Djoko Widajat, MSc.	Pusat Litbang Prasarana Transportasi
Iwan Riswan, BE	Pusat Litbang Prasarana Transportasi
Sutarman, BE	Pusat Litbang Prasarana Transportasi
Paidjo	Pusat Litbang Prasarana Transportasi

Bibliografi :

1. Ausroads Inc. (1998). Guide to stabilisation in roadworks. Sydney. Australia.
2. Bofinger HE and Sullivan GA (1971). An investigation of cracking in soil-cement bases for roads. RRL Report LR 379. Crowthorne, Berkshire.
3. Bulman JN (1972). Soil stabilisation in Africa. TRRL Report LR 476. Crowthorne, Berkshire.
4. Departemen KIMPRASWIL (2002). Spesifikasi umum pembangunan jalan. Buku III. Jakarta.
5. Djoko Widajat dkk. (2002). Daur ulang beton aspal dengan bahan tambah semen. Laporan Penelitian. Pusat Litbang Prasarana Transportasi. Balitbang Permukiman dan Prasarana Wilayah. Bandung.
6. Epps JA, Little DN, Holmgreen RJ, Terrel RL (1980). Guidelines for recycling pavement materials. Transportation Research Board. National Research Council. Washington.
7. O'Reilly MP, Hitch LS and Pollard AE (1969). Investigations into road-building practice in the tropics studies of the mixing and compaction of cement stabilized bases on two road construction schemes in Sierra Leone. RRL Report LR 242. Crowthorne, Berkshire.
8. Pocock RG (1970). The use of cement-stabilized chalk in road construction. RRL Report LR 328. Crowthorne, Berkshire.
9. Sherwood PT (1968). The properties of cement stabilized materials. RRL Report LR 205. Crowthorne, Berkshire.
10. Sherwood PT (1993). Soil stabilization with cement and lime. Transport Research Laboratory. Department of Transport. United Kingdom.
11. Soemartono M. dan Muin S. (1992). Prospek penggunaan Semen Pozzolan Kapur (SPK) sebagai bahan stabilisasi tanah untuk jalan. Laporan Penelitian. Pusat Litbang Prasarana Transportasi. Balitbang Permukiman dan Prasarana Wilayah. Bandung.
12. Suherman dkk. (2000). Identifikasi tanah lunak untuk stabilisasi. Laporan Penelitian. Pusat Litbang Prasarana Transportasi. Balitbang Permukiman dan Prasarana Wilayah. Bandung.
13. Wirtgen GmbH (1998). Wirtgen cold recycling manual. Hohner Strabe 2. D-53578 Windhagen.

Formulir SIG - V

SIMPANG BERSINYAL					Tanggal : 13 maret 2012				Ditangani oleh : flori			
Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN					Kota : DIY				Kondisi Eksiting			
JUMLAH KENDARAAN TERHENTI					Simpang : Seturan Raya				Periode : jam pagi-sore			
TUNDAAN					Waktu siklus :							

Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam Q	Kapasitas smp / jam C	Derajat Kejenuhan DS= Q/C	Rasio Hijau GR= g/c	Jumlah kendaraan antri (smp)				Panjang Antrian (m) QL	Angka Henti stop/smp NS	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam N_{SV}	Tundaan			
					NQ₁	NQ₂	Total NQ= NQ₁+NQ₂	NQ_{MAX} liat gb e22				Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp DT	Tundaan geo-metrik rata-rata det/smp DG	Tundaan rata-rata det/smp D = DT+DG	Tundaan total smp.det D x Q
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
U	993	1532	0.648	0.51	0.4	7.7	8.2	105452.0	401722	0.694	689	7.9	3.0	10.9	10777
S	1036	1787	0.580	0.51	0.2	7.7	7.9	101630.3	542028	0.641	664	6.9	2.8	9.7	10063
T	297	458	0.648	0.23	0.4	2.9	3.3	42418.6	282791	0.934	277	16.7	3.8	20.5	6092
B	233	458	0.508	0.23	0.0	2.2	2.2	28200.8	188005	0.791	184	13.1	3.3	16.4	3817
	0	0	0.000	0.00	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.000	0	0.0	0.0	0.0	0
	0	0	0.000	0.00	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.000	0	0.0	0.0	0.0	0
LTOR(semua)	686											0.0	6.0	6.0	4114.8
Arus total. Q tot.										Total :	1814			Total :	34863
Arus kor. Q kor.	3244									Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp :	0.56			Tundaan simpang rata-rata(det/smp) :	10.75

Formulir SIG - V

SIMPANG BERSINYAL					Tanggal : 13 maret 2012				Ditangani oleh : flori			
Formulir SIG-V : PANJANG ANTRIAN					Kota : DIY				Kondisi Eksiting			
JUMLAH KENDARAAN TERHENTI					Simpang : Seturan Raya				Periode : jam pagi-sore			
TUNDAAN					Waktu siklus :							

Kode Pendekat	Arus Lalu Lintas smp/jam Q	Kapasitas smp / jam C	Derajat Kejenuhan DS= Q/C	Rasio Hijau GR= g/c	Jumlah kendaraan antri (smp)				Panjang Antrian (m) QL	Angka Henti stop/smp NS	Jumlah Kendaraan Terhenti smp/jam N_{SV}	Tundaan			
					NQ₁	NQ₂	Total NQ= NQ₁+NQ₂	NQ_{MAX} liat gb e22				Tundaan lalu lintas rata-rata det/smp DT	Tundaan geo-metrik rata-rata det/smp DG	Tundaan rata-rata det/smp D = DT+DG	Tundaan total smp.det D x Q
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
U	993	1532	0.648	0.51	0.4	7.7	8.2	105452.0	401722	0.694	689	7.9	3.0	10.9	10777
S	1036	1787	0.580	0.51	0.2	7.7	7.9	101630.3	542028	0.641	664	6.9	2.8	9.7	10063
T	297	458	0.648	0.23	0.4	2.9	3.3	42418.6	282791	0.934	277	16.7	3.8	20.5	6092
B	233	458	0.508	0.23	0.0	2.2	2.2	28200.8	188005	0.791	184	13.1	3.3	16.4	3817
	0	0	0.000	0.00	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.000	0	0.0	0.0	0.0	0
	0	0	0.000	0.00	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.000	0	0.0	0.0	0.0	0
LTOR(semua)	686											0.0	6.0	6.0	4114.8
Arus total. Q tot.										Total :	1814			Total :	34863
Arus kor. Q kor.	3244									Kendaraan terhenti rata-rata stop/smp :	0.56			Tundaan simpang rata-rata(det/smp) :	10.75